

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN  
BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG  
KABUPATEN BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Oleh:

**S A R M I L A**  
NIM: 90300116079

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmila

Nim : 90300116079

Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba 12 Januari 1997

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

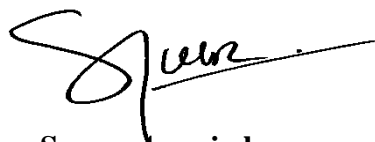
Alamat : Kab.Bulukumba, Kec.Ujungloe, Desa Manyampa  
Dusun Tanah Eja

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



**S a r m i l a**  
NIM: 90300116097



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa ■ 424835, Fax. 424836

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba” yang disusun oleh SARMILA, NIM 90300116079, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin 24 Agustus 2020 bertepatan dengan 20 Dzul Hijjah 1441 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Ekonomi (S.E) dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 15 September 2020  
20 Dzul Hijjah 1441 H

**DEWAN PENGUJI**

|               |  |
|---------------|--|
| Ketua         | : Prof.Dr.H. Abustani Ilyas, M.Ag.         |
| Sekretaris    | : Dr.Muh. Wahyudin Abdullah, SE.,M.Si.,AKT |
| Penguji I     | : Dr. H. Abdul Wahab, SE.,M.Si             |
| Penguji II    | : Dr. Hasbiullah, SE.,M.Si                 |
| Pembimbing I  | : Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si                |
| Pembimbing II | : Mustofa Umar, S.Ag.,M.Ag                 |

Diketahui Oleh :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag  
Nip : 19961130 199303 1 003

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara **SARMILA NIM: 90300116079**, mahasiswa **Jurusan Ilmu Ekonomi** pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

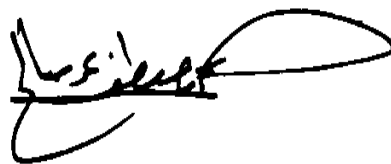
Gowa, Agustus 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.**  
NIP.19660509 200501 1 003

**Pembimbing II**



**Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19681218 199803 1 001



## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt, karena rahmat, keinginan dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tak lupa penyusun curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad swa yang telah membawa umatnya dari alam yang berliku-liku menuju jalan yang lurus yang aman dan sejahtera minadzulumati ilannur. Dengan izin dan kehendak Allah swt skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Skripsi ini berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”*** telah diselesaikan dengan waktu yang direncanakan.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan adanya kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu: Ayahanda H. Syamsul dan Ibunda Hj. Erni yang paling berjasa atas apa yang sampai saat ini saya capai, telah mendidik saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan saya sampai pada tingkat ini dan terus memberikan doanya. Karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa

terima kasih atas sumbangsih pemikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril dan materil khususnya kepada:

1. Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar dan para wakil Rektor serta seluruh staf dan jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Hasbiullah SE., M.Si dan Dr. Alim Syariati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas segala bantuan, kontribusi dan bimbingannya.
4. Dr. Siradjuddin SE., M.Si selaku pembimbing I dan Mustofa Umar, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hasbiullah SE., M.Si selaku penguji I dan Dr. H. Abdul wahab SE., M.Si selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf bagian Akademik, tata usaha, jurusan dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pelayanan akademik dan administrasi.
7. Seluruh tenaga pengajar dan pendidik khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas kepada peyusun selama proses perkuliahan, dan praktikum.
8. Seluruh Responden petani cengkeh dikelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk dimintai keterangan demi memperoleh data penelitian.
9. Terima kasih juga untuk Kakanda Imam Wahyudi S.E, yang sudah membantu serta memberikan motivasi penyusunan skripsi, menemani saya menyelesaikan penyusun skripsi ini hingga selesai dan sampai pada tujuan saya.

10. Untuk saudaraku, kakakku tercinta Sartika syamsul, Amd.,Keb dan suami Muh.Agus Amran, Amd.,Kep. beserta si kecil imut dan lucu Qafisha Qurratul Aini terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
11. Untuk Ibunda Syamsinar, S.kep., Ners dan Ayahanda Muh.Muhzin Akil S.E, beserta berserta kakanda Agus Fauzan Himawan MA, terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
12. SAHABAT, serta saudara seperjuangan “Pacalla Squad” Sunur Fatimah,S.E ,Ayu Andira calon S.H, Fitri Handayani,S.H dan Andi Nur sakinah,S.M. Tempat penulis berbagi suka duka selama diperantauan jauh dari orang tua, selalu ada disetiap senang dan susah semoga menjadi sahabat serta saudara bagi penulis sampai jannahnya.
13. MINASA UPA SQUAD, teman serumah penulis selama di perantauan kakak-kakakku Hepi wahyuni S.pd, Rezki ramadhani S.pd dan adik-adikku Herlika anugra sari, Nur qalbi istiqamah, Irdawati razak, terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
14. KATANGKA SQUAD, teman seperjuangan penulis selama di perantauan kakak-kakakku Andi fajar rivatul mahmuna, fandy, toni hartono, aswin dwi putra, irfandi amir, udi gunawan, terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
15. SAHABAT, yang selalu menjadi tempat pulang setelah orang tua, menjadi saudara, orang-orang yang baik, sesuatu yang berharga bagi penulis. Andi bau kasturi lestari, Andi zakinah juniarti, Kasriyana zain, Nurul Resky amalia ahmad, dan syahrin jayani. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara yang menjadi alasan untuk sumber kebahagiaan dan semangat penulis selama dikampus tanpa bantuan kalian penulis juga tidak bisa menyelesaikan studi sampai sekarang.

16. Teman-teman seangkatan 2016, terkhusus untuk jurusan Ilmu Ekonomi “Muh.Rusli dan Kawan-kawan” terima kasih untuk tiga tahun delapan bulan terakhir, semoga tetap menjadi keluarga yang solid meskipun nantinya kita berpisah untuk mencapai kesuksesan masing-masing.
17. Keluarga besar himpunan jurusan Ilmu Ekonomi, untuk kakak-kakak dan adik-adik, terima kasih atas seluruh pelajaran dan pengalaman yang diberikan yang tak mungkin penulis dapatkan dalam bangku perkuliahan.
18. Keluarga besar ECONOMICS STUDY CLUB OF UINAM ALAUDDIN MAKASSAR (ESC) menjadi keluarga luar biasa, memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi penulis, yang penulis tidak dapatkan dibangku perkuliahan dan senantiasa memberikan doa dan dukungan, semoga tetap saling mengingatkan.
19. Teman KKN Angkatan 62 UINAM, yang telah kebersamai menyelesaikan 4 SKS selama kurang lebih 30 hari berharga. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman karena hidup penulis lebih berwarna, serta pakde dan bude desa bonto mate’ne yang senantiasa menjadi orang tua penulis selama berKKN.
20. Keluarga besar IKATAN PEDULI SOSIAL MAKASSAR (IKASA) menjadi keluarga luar biasa, memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi penulis, yang penulis tidak dapatkan dibangku perkuliahan dan senantiasa memberikan doa dan dukungan, semoga selalu seiring sejalan dan tetap kompak dalam membantu sesama.
21. Kepada seluruh sahabat, dosen, pegawai, keluarga yang telah memberikan bantuannya yang belum sempat penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian, tanpa kalian saya bukan apa apa.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan,

sehingga penyusun tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini.  
Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Gowa, Agustus 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarmila', with a long horizontal stroke extending to the right.

**SARMILA**

NIM: 90300116079

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>JUDUL SKRIPSI .....</b>                          | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>             | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                 | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                           | <b>xiv</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 10         |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 11         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                | <b>14</b>  |
| A. Landasan Teori .....                             | 14         |
| B. Tinjauan Variabel .....                          | 25         |
| C. Keterkaitan Antar Variabel.....                  | 27         |
| D. Penelitian Terdahulu .....                       | 33         |
| E. Kerangka Pikir .....                             | 36         |
| F. Hipotesis .....                                  | 38         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          | <b>43</b>  |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....                | 43         |
| B. Sumber Data .....                                | 44         |
| C. Populasi dan Sampel.....                         | 46         |
| D. Metode Pengumpulan Data .....                    | 47         |
| E. Instrumen Penelitian.....                        | 48         |
| F. Metode Analisis Data .....                       | 48         |
| G. Definisi Operasional.....                        | 53         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>55</b>  |

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian.....               | 55 |
| B. Analisis Deskripsi Responden.....   | 59 |
| C. Hasil Pengolahan Data .....         | 65 |
| D. Analisis Jalur (Path Analisis)..... | 69 |
| E. Uji Hipotesis.....                  | 73 |
| F. Pembahasan .....                    | 79 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....             | 85 |
| A. Kesimpulan.....                     | 85 |
| B. Saran-Saran.....                    | 87 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....            | 89 |

## DAFTAR TABEL

| No.  | Teks  | halaman |
|------|---|---------|
| 1.1  | Luas lahan dan produksi cengkeh di kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2014 – 2018          | 6       |
| 1.2  | Tenaga Kerja Petani Cengkeh di kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2018                     | 9       |
| 4.1  | Demografi/batas Kelurahan Borong Rappoa   | 53      |
| 4.2  | Luas Wilayah dan Pembagiannya   | 56      |
| 4.3  | Jumlah penduduk menurut mata pencaharian Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2020           | 55      |
| 4.4  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat umur/tahun masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020               | 59      |
| 4.5  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020               | 60      |
| 4.6  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat lama bertani Cengkeh masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020     | 60      |
| 4.7  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat luas lahan (Are) Cengkeh masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020 | 61      |
| 4.8  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat tenaga kerja masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020             | 61      |
| 4.9  | Distribusi Responden berdasarkan tingkat biaya produksi masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020           | 62      |
| 4.10 | Distribusi Responden berdasarkan tingkat produksi (kg) masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020            | 63      |
| 4.11 | Distribusi Responden berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat petani cengkeh di kelurahan Borong Rappoa 2020               | 65      |
| 4.12 | Uji multikolinieritas   | 67      |
| 4.13 | Hasil Uji Autokorelasi  | 69      |



|  |    |
|--|----|
| 4.14 Pengaruh tenaga kerja, modal dan produksi terhadap pendapatan | 72 |
| 4.15 Hasil Uji simultan (uji f)                                    | 73 |
| 4.16 Hasil Uji parsial (uji t)                                     | 73 |
| 4.17 Koefesien determinasi   | 75 |
| 4.18 Hasil Uji simultan (uji f)                                    | 76 |
| 4.19 Hasil Uji parsial (uji t)                                     | 77 |
| 4.20 Koefesien determinasi   | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

| No. | Teks   | halaman |
|-----|--|---------|
| 2.1 | Skema Kerangka Pikir   | 37      |
| 2.2 | Grafik Normal P-PLOT   | 37      |
| 2.3 | Grafik Satterplot  | 37      |
| 2.4 | Grafik Model Kausalitas Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Produksi terhadap Pendapatan | 70      |

## **ABSTRAK**

**N A M A : SARMILA**

**N I M : 90300116032**

**JUDUL : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di kelurahan borong rappoa kecamatan kindang Kabupaten Bulukumba.

Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh (1) luas lahan, (2) modal, (3) tenaga kerja terhadap pendapatan melalui produksi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi lapangan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, (2) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, (3) tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi, (4) luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, (5) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, (6) tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, (7) produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, (8) luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan melalui produksi, (9) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan melalui produksi, (10) tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan melalui produksi, Implikasi penelitian ini petani cengkeh sebaiknya menyadari luas lahan, modal, dan tenaga kerja lebih diperhatikan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta lebih produktif kedepannya.

***Kata Kunci: Luas lahan, Modal, Tenaga kerja, Produksi, dan Pendapatan***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Era modernisasi berdasarkan revolusi industry four point nol saat ini semua negara dibelahan dunia diwajibkan untuk menyesuaikan kondisi kehidupan ekonominya dengan kondisi zaman hari yang semakin modern dan menjadi semakin kompetitif. Negara Indonesia termasuk Negara yang masih berkembang yang terus membangun ekonomi melalui pembangunan nasionalnya. Pembangunan nasional memiliki substansi dalam perbaikan dan peningkatan kesejahteraan penduduk, serta demi menciptakan karya inovatif yang terdapat di dalam penduduk. Oleh karenanya, dibutuhkan gagasan revolusioner, penggunaan high technology yang menjadi daya tolong program pembangunan, dan strategi taktik menarik untuk memperdayakan dan menumbuhkan kembangkan pendapatan nasional yang bersumber dari sumber daya alam melimpah dan sumber daya manusia yang banyak diharapkan menjadi penopang atau berkontribusi pada kekuatan ekonomi skala nasional. Salah satu cara pembangunan sejak orde lama dan orde baru diawali pemerataan segala sektor di tataran terendah seperti daerah desa yang diperkuat dengan adanya otonomi daerah. Penduduk sebagai subjek program pembangunan melalui peningkatan pendidikan dan taraf kesehatan seharusnya berfaedah bagi kesadaran masyarakat.

Membahas terkait proses pembangunan ekonomi nasional serta pengembangan ekonomi Indonesia pada penduduk pastinya pointnya menjadi fokus perhatian pemerintah dengan melaksanakan dan mengembangkan kemampuan penduduk warga negara. Setiap penduduk menginginkan kondisi

hidup layak lebih baik, yaitu adanya kesejahteraan negara, masyarakat yang akan berdampak pada segala lini atau aspek kehidupan, dan semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup yang mudah. Oleh karenanya, setiap penduduk mudah mengakses kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Mengidentifikasi ada atau tidaknya potensi dan sumber daya yang ada di ruang lingkup penduduk adalah langkah taktis dalam pemanfaatan penduduk lebih mau mengutamakan potensi dari tersedianya sumber daya alam. Potensi kekayaan alam melimpah di bumi pertiwi, bonus demografi melalui implementasi sumber daya manusia, kekuatan yang dimiliki penduduknya (sumber daya sosial). Hal ketiga tersebut masih perlu diperbaiki karena setiap sektor potensi masing-masing memiliki permasalahan rumit.

Tanaman dan komoditas pada sektor perkebunan adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan bangsa. Andai dikelola dengan efektif maka akan meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan devisa negara juga. Dari orde lama, orde baru, hingga reformasi sampai revolusi industri 4.0 telah digunakan beberapa cara yang didukung oleh kebijakan atau regulasi dari pemerintah. Salah satu tanaman perkebunan yang diharapkan memberikan sumbangan devisa negara sebagai komoditi ekspor adalah komoditi cengkeh.<sup>8</sup>

Kabupaten Bulukumba secara alamiah mempunyai sub sektor pada pertanian dengan value yang tinggi. Selain itu, Bulukumba juga memiliki komoditas yang tinggi pada sektor perkebunan. Potensi yang perlu dikembangkan

---

<sup>8</sup>Doddy S. Tumanggor. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kabupaten Dairi. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara: Medan

berkenan dengan diversifikasi komoditi khususnya di bidang perkebunan adalah komoditi cengkeh baik di pasar domestik maupun di pasar internasional mempunyai prospek yang cerah antara lain ditandai dengan terus meningkatnya nilai ekspor komoditi cengkeh secara nasional, sehingga memberikan dan menambah devisa bagi negara.<sup>9</sup>

Indonesia pula merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai luas lahan pertanian yang tinggi, sektor pertanian menyumbang banyak pendapatan dari keseluruhan pendapatan dari perekonomian nasional. Hal ini dapat kita lihat pada mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai seorang petani, sehingga negara kita bisa berdiri secara ekonomi untuk persoalan komoditas pertanian dan perkebunan. Selain bahan pangan yang menjadi keunggulan komparatif, kebutuhan rempah-rempah sejenis cengkeh juga Indonesia ada di tempat kedua sebagai penghasil cengkeh terbanyak di dunia setiap tahunnya.

Cengkeh berperan sangat paripurna pada gagasan pengembangan komoditas perkebunan di Indonesia dan pembangunan daerah seperti kabupaten Bulukumba. Andil produksi cengkeh tinggi sangat nyata menyediakan kebutuhan bahan baku produksi industri rokok, memperbaiki kondisi ekonomi pendapatan petani, meningkatkan cadangan devisa negara, lapangan pekerjaan, industri kesehatan dan kehidupan pelaku umkm, hari ini dapat dilihat bahwa kebanyakan besar hasil cengkeh (95%) dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan produksi rokok kretek), sisanya untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan obat-

---

<sup>9</sup>Goenadi, Didiek. H, John Bako Baon, Herman, A. Purwoto. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian Jakarta. 2005.

obatan, oleh karenanya tidak dapat disangka bahwa peran cengkeh dalam perekonomian nasional cukup besar.<sup>10</sup>

Sebelum abad ke-19 dengan sisa-sisa jalur bisnis yang telah ditinggalkan VOC hanya ada satu daerah di Indonesia menjadi penyuplai cengkeh. Kemudian menyebar ke daerah lain yang dibawa oleh para pedagang dan penduduk transmigrasi hingga sampai di Sulawesi Selatan, Pulau Jawa, Kalimantan, hingga pulau Sumatera. Berkembangnya industri rokok kretek awal abad ke-20 menjadi *snowball* untuk Indonesia menjadi negara pengimpor cengkeh ke Eropa. Industri rokok kretek berkembang sejak akhir abad ke-19, karena tingginya kebutuhan devisa, pemerintah menetapkan program swasembada cengkeh pada tahun 1970, antara lain melalui perluasan areal penanaman cengkeh.<sup>11</sup>

Produksi tidak berjalan mulus seperti saat kejayaannya, lambat laun pasar tidak terlalu tertarik, adanya monopoli membuat petani mengalami kondisi keuangan melalui produksi cengkeh pasang surut. Tradisi upacara adat dengan panen raya merupakan salah satu faktor menurunnya harga yang berdampak pada kerugian petani secara finansial. Hal tersebut mengakibatkan pertanaman kurang baik dan produksi rendah.<sup>12</sup>

Proses produksi masih tergolong sederhana, mekanisasi pertanian pada cengkeh belum berlaku, kebanyakan petani menggunakan cara-cara lama dalam melakukan proses perawatan, penanaman, hingga proses panen cengkeh ini. Peran

---

<sup>10</sup>Nurdjannah, N. *Diversifikasi Penggunaan Cengkeh*, Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian Indonesian Center for Agricultural Postharvest Research and Development. 2007.

<sup>11</sup>Anca Sariwangi. *Prospek Pengembangan Produksi Cengkeh Di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu*. *Jurnal Ekonomi* Universitas Negeri Makassar. 2014

<sup>12</sup>Siregar. A.R. 2011. Analisis Disparitas Harga dan Potensi Persaingan Tidak Sehat Pada Distribusi Cengkeh. *Jurnal Agribisnis* Vol 10 No.3 : 32-34.

pemerintah sangat diharapkan mampu membantu persoalan yang menimpa para petani cengkeh untuk kembali melanggengkan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Menanam cengkeh hanyalah satu kali, bahkan panennya pula hanya sekali dalam setahun. Perlu inovasi baru untuk meningkat output produksi komoditas cengkeh ini, Petani cengkeh di Kecamatan Kindang tidak hanya menjadi bagian pekerjaan utama tapi pekerjaan sampingan pula di daerah Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan sendiri, akan tetapi kebutuhan dunia internasional dan dalam negeri sangat atau masih bergantung pada cengkeh karena belum ada komoditas yang lain menggesernya.

Setiap tahunnya Kabupaten Bulukumba khususnya di kecamatan kindang masih produktif dalam menopang kebutuhan masyarakat akan cengkeh. Tanaman cengkeh di kindang mempunyai masa produktif s\ berkisar antara 10-20 tahun. Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, secara geografis terletak di bagian paling selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 183 kilometer dari Kota Makassar sebagai Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Kindang mempunyai tiga belas Kelurahan/ Desa dengan luas wilayah kecamatan seluas 144.62 Km<sup>2</sup>. Jadi Kontribusi andil produksi cengkeh di Borong Rappoa cukup beragam yakni sebesar 192,50 dari hasil produksi regional 2015 (PDRB). Data terbaru luas lahan dan poduksi Cengkeh petani Borong Rappoa 2019.



**Tabel 1.1**  
**Luas Lahan & Produksi Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa**  
**Tahun 2014-2018**

| <b>Periode</b> | <b>Luas Lahan</b> | <b>Output</b> |
|----------------|-------------------|---------------|
| 2014           | 2126              | 490,54        |
| 2015           | 2130              | 492,50        |
| 2016           | 2182              | 450,52        |
| 2017           | 2201              | 442,64        |
| 2018           | 2301              | 495,43        |

*Sumber: BPS Kabupaten bulukumba, 2014-2018<sup>13</sup>*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa luas lahan di Desa Borong Rappoa Kecamatan Kindang ditahun 2014 yaitu 2126 Ha, dengan hasil produksi cengkeh sebesar 490,54 ton. Kemudian pada tahun 2015 luas lahan 2130 Ha, produksi cengkeh mengalami peningkatan sebesar 492,50 ton. pada tahun 2016 luas lahan 2182 Ha, Hasil produksi cengkeh sebesar 450,52 ton. Kemudian pada tahun 2017 luas lahan sebesar 2201 Ha, hasil produksi cengkeh sebesar 442,64 ton. Dan pada tahun 2018 luas lahan 2301 Ha, hasil produksi sebesar 495,43 ton. Dari data ini menunjukkan bahwa luas lahan tidak selalu berbanding lurus dengan hasil produksi.

Komoditas Cengkeh di Borong Rappoa digolongkan menjadi empat jenis yaitu Ambon, Zanziba, Si kotok, dan Si putih. Awalnya tanaman cengkeh ini di Borong Rappoa yang mulai oleh Haji Ahmad di dusun Borong Rappoa, Haji Rasid di dusun Bangsalayya, Puang Labo yang ada di lingkungan Benteng, Bapak Sanggang dengan karaeng Baddu yang dibagian di lingkungan Bontomanai.

---

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba : Kecamatan Kindang Dalam Angka Tahun 2014-2018.

Sejak memulai bertani cengkeh bagi masyarakat Borong Rappoa melihat dampak secara ekonomi atau keuntungan yang tinggi diperoleh lewat pasaran. Hal ini membuat petani cengkeh di Borong Rappoa, akhirnya tertarik dan memulai kegiatan baru yaitu melakukan kegiatan pertanian cengkeh. Proses perkembangan dan menarik daya tarik tanaman cengkeh tidak lain dan tidak bukan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat borong rappoa, khususnya petani cengkeh yang menjadi pelopor dilakukan pertanian cengkeh, berdampak pada penentuan keberhasilan pembangunan ekonomi petani di daerah kelurahan. Menginisiasi dan mengedukasi masyarakat untuk memulai pertanian baru bukanlah hal mudah, mereka memerlukan bukti terlebih dahulu akan keberhasilan sehingga mau bergerak untuk bekerja sama dengan para pelopor untuk proses sosialisasi terkait komoditas baru ini.

Penduduk Kelurahan Borong Rappoa Mayoritas Penduduknya memiliki kebun cengkeh atau bisa dibilang delapan puluh persen masyarakatnya memiliki kebun cengkeh sebagai mata pencaharian utama dan sebagian penduduk menanam komoditas lain seperti kebun kopi selain kebun cengkeh sebagai simpanan. Borong Rappoa adalah pusat terbesar untuk perkebunan cengkeh di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Peneliti melihat suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti dan menemukan jalan keluar dari beberapa permasalahan yang ada. Luas lahan para petani tidak menjadi indikator yang memiliki pengaruh besar pada hasil produksi, hal ini terbukti dari data yang dicantumkan pada Tabel 1.1 bahwa luas lahan para petani tidak dimanfaatkan dengan baik karena tidak ada pengolahan dan pemanfaatan secara maksimal. Kondisi iklim dan kondisi lahan mempengaruhi

total output cengkeh, peningkatan output berpengaruh langsung terhadap total revenue (pendapatan) petani, lahan atau perkebunan mesti dikelola baik, pasti ada perbedaan kualitas output dengan lahan yang dikelola. Perhatian ini mendorong kemampuan peningkatan output produksi.

Masalah yang kedua, modal yang minim dikelola oleh petani dalam menunjang produksi cengkehnya, pemerintah atau otoritas jasa keuangan mesti hadir menjawab masalah petani cengkeh dengan pemberian pinjaman untuk digunakan sebagai modal yang akan berpengaruh pada tingkat output. Ada beberapa petani cengkeh yang harus meminjam modal untuk melangsungkan kegiatan produksinya, setelah panen barulah modal yang dipinjam dikembalikan. Pinjaman modal ini diperoleh dari beberapa lembaga atau individu penyedia pinjaman.

Kemudian tenaga kerja menjadi indikator kesuksesan suatu usahatani. Pemanfaatan tenaga kerja secara efektif dan efisien akan memiliki dampak besar terhadap pendapatan petani. Fenomena yang terjadi bagi petani cengkeh di Desa Borong Rappoa khususnya terkait dengan tenaga kerja, para petani mengerjakan semua pekerjaan secara mandiri tanpa melibatkan buruh tani, ada pula yang mempekerjakan buruh tani dengan kesepakatan upah, dan beberapa pemilik lahan menyewakan lahannya kepada petani yang tidak memiliki lahan dengan ketentuan bagi hasil.

**Tabel 1.2**  
**Tenaga Kerja Petani Cengkeh**  
**2018**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Tenaga Kerja</b> |
|--------------|----------------------------|
| 2014         | 150                        |
| 2015         | 172                        |
| 2016         | 189                        |
| 2017         | 200                        |
| 2018         | 213                        |

*Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2018<sup>14</sup>*

Tenaga kerja (*labour*) menjadi variabel wajib dalam produksi pertanian cengkeh, untuk usaha seperti ini menggunakan system kerja kolektif keluarga. Mereka dalam satu rumah tangga saling membantu untuk kesejahteraan bersama.

Banyak lagi hal lain yang termasuk dalam mendongkrak hasil produksi. Sektor pertanian terutama cengkeh harus menjadi perhatian serius pemerintah, karena telah memberikan sumbangsih pada penduduk dan perekonomian daerah maupun nasional. Berdasarkan uraian diatas untuk itu peneliti memfokuskan penelitian mengenai pendapatan petani cengkeh dengan judul penelitian skripsi : *“Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”*.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Luas lahan mempengaruhi produksi petani cengkeh.
2. Bagaimana modal Kerja mempengaruhi produksi petani cengkeh

---

<sup>14</sup>Badan Pusat Statistik Tahun 2018

3. Bagaimana tenaga kerja mempengaruhi produksi petani cengkeh
4. Bagaimana luas lahan mempengaruhi pendapatan petani cengkeh
5. Bagaimana Modal kerja mempengaruhi pendapatan petani cengkeh
6. Bagaimana Tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.
7. Bagaimana Produksi mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.
8. Bagaimana Luas lahan mempengaruhi pendapatan melalui produksi petani cengkeh.
9. Bagaimana Modal berpengaruh mempengaruhi melalui produksi petani cengkeh.
10. Bagaimana Tenaga kerja mempengaruhi pendapatan melalui produksi petani cengkeh.

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui pengaruh Luas lahan terhadap produksi petani cengkeh
  - b. Mengetahui pengaruh modal Kerja terhadap produksi petani cengkeh
  - c. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi petani cengkeh
  - d. Mengetahui pengaruh Luas lahan terhadap pendapatan petani cengkeh
  - e. Mengetahui pengaruh Modal kerja terhadap pendapatan petani cengkeh
  - f. Mengetahui pengaruh Tenaga kerja terhadap pendapatan petani cengkeh
  - g. Mengetahui pengaruh Produksi terhadap pendapatan petani cengkeh
  - h. Mengetahui pengaruh Luas lahan terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh
  - i. Mengetahui pengaruh Modal terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh.

- j. Mengetahui pengaruh Tenaga kerja terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis.

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan pendapatan petani cengkeh melalui produksi sebagai intervening.

### b. Manfaat Praktis.

- 1) Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencari solusi terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh melalui produksi sebagai intervening.
- 2) Sebagai referensi untuk peneliti berikutnya mengenai pendapatan petani cengkeh melalui produksi sebagai intervening.
- 3) Bagi peneliti untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba melalui produksi sebagai intervening.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### *A. Landasan Teori*

##### 1. Produksi

Dalam menghasilkan output pada tingkat produksi maka dibutuhkan faktor produksi yang akan menopang proses produksi, faktor-faktor produksi tersebut dapat di klasifikasikan menjadi faktor produksi tenaga kerja modal dan bahan mentah, dalam setiap proses produksi, ketiga faktor produksi dikombinasikan dalam jumlah kualitas yang tertentu.<sup>15</sup>

##### a. Fungsi produksi

Fungsi produksi dinyatakan dalam rumus persamaan yang dilakukan beberapa ahli ekonomi, yaitu:

$$q = f ( c, l, r, t )$$

Keterangan c berarti capital yang dimiliki oleh petani, L biasa disebut labour atau tenaga kerja r merupakan sumber daya alam, kemudian t merupakan variabel baru masuk dalam fungsi produksi yang diketahui sebagai teknologi yang digunakan. Sedangkan Q atau quantity adalah jumlah atau output produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ari Sudarman, Teori Ekonomi Mikro (edisi empat). Yogyakarta: BPFE. 2017.

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, Mikroekonomi Teori Pengantar (edisi ketiga). Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

b. Coubb dan Douglas

Coubb dan Douglas merupakan orang memiliki peran penting dalam perumusan fungsi produksi yang merupakan suatu fungsi atau persamaan yang menggunakan dua atau lebih variabel, yaitu variabel bebas atau disebut sebagai variabel independen dengan symbol (X) dan variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yang disimbolkan dengan tanda (Y). penyelesaian relasi antara X dan Y bisa dijawab melalui teknik analisis linear berganda dengan ols

2. Pendapatan

Pendapatan bersih atau total revenue adalah hasil dari total pendapatan yang dikurangi dengan biaya produksi yang sudah termasuk biaya operasional. Pendapatan sering menggunakan satuan rupiah (Rp) dalam menghitungnya. Meningkatnya pendapatan menjadi impian banyak petani demi melangsungkan kehidupan sehari-harinya. Pendapatan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia, pendapatan terkadang diperoleh secara berkala.<sup>17</sup> Jadi ada range atau selisih dari semua pengeluaran untuk menghitung pendapatan seseorang.

b. Pendapatan non operasional

Pengertian pendapatan non operasional atau total revenue, pendapatan marginal adalah paket dari definisi pada sisi demand untuk total cost dalam produksi, permintaan average dan demand marginal. *total revenue* merupakan total yang didapatkan oleh pekerja. Kalau (kuantitas) perunit ditawarkan menggunakan price setiap output, akan menghasilkan pendapatan = harga. output, average revenue merupakan rata-rata dari penerimaan untuk perunit hasil

---

<sup>17</sup> Rachmawati, Ike Kusdyah. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset . 2008.



produksi. Ini merupakan harga dari produk yang dijual. Pendapatan Marjinal (MR) adalah perubahan pendapatan total disebabkan penjualan satu unit tambahan komoditi yang bersangkutan.<sup>18</sup>

### 3. Konsep Usahatani

Pertanian adalah salah satu ilmu yang sudah lama dipelajari manusia dalam mengaktualisasikan kerja-kerja alam untuk proses penghidupan ummat manusia, seiring berkembangnya zaman konsep usaha tani terus mengalami perubahan makanya perlu kajian secara mendalam untuk memenuhi kepentingan orang banyak.<sup>19</sup>

Banyak sub sektor yang terdapat dalam sektor pertanian itu sendiri, mulai dari perikanan, perkebunan, pertanian itu sendiri. Jadi konsep usaha tani terjebak kedalam pertanian padi saja atau tidak termonopoli. Ternyata secara konsepsi banyak sektor atau ada lima yang telah dimasukkan kedalam pertanian zaman modern ini.

## **B. Tinjauan Variabel Independen**

### 1. Luas lahan

Luas lahan adalah total atau luas lahan yang digunakan petani dalam melangsungkan proses pertanian cengkehnya. Biasanya luas lahan dikukut menggunakan satuan meter, are, hectare, hingga kilometer pada umumnya. Untuk luas lahan perkebunan cengkeh di borong rappoa telah diuraikan pada table 1.1.

Tanah digunakan sebagai instrumen paling utama

---

<sup>18</sup> Lipsey richard. G, & Steiner Peter. O, pegantar ilmu ekonomi 2 (edisi ketiga). Jakarta: Pt. Bina Aksara. 1985.

<sup>19</sup> Suratiyah Ken, Ilmu Usahatani. Jakarta : Penabor Swadaya . 2015.

dalam betani. Tanah dapat dinilai sebagai suatu harta yang mempunyai sifat permanen dan dapat dicadangkan untuk kehidupan pada masa mendatang.<sup>20</sup>

## 2. Tenaga kerja

Manusia merupakan satu-satunya yang mampu mengisi faktor produksi yang disebut sebagai tenaga kerja. Walaupun semisalnya semua faktor produksi cengkeh terpenuhi tetapi tanpa ada manusia yang mengelolanya maka semua akan sia-sia.

## 3. Modal

Modal adalah kebutuhan utama dalam menjalankan suatu usaha khususnya pertanian. Modal ini hal utama yang harus disediakan dalam bentuk uang untuk menopang proses produksi. Tanpa modal mungkin usaha tidak akan jalan.

### ***C. Keterkaitan Antar Variabel***

Keterkaitan antar variabel bertujuan untuk menemukan benang merah atau relevansi antara variabel dalam penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat apakah sudah sesuai dengan teori yang ada atau belum. Makanya hal ini diperjelas pada pembahasan ini sehingga penelitian memiliki koridor tepat untuk membahas variabelnya.

## 1. luas lahan cengkeh dan pendapatan

Lahan adalah asset memiliki sifat berbeda (heterogen) terhadap faktor produksi lain. Faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari segi luas

---

<sup>20</sup> Muhammad Ilham Arisaputra, *Reforma Agraria di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika. 2015.

atau sempitnya saja, tetapi juga dilihat dari segi lain seperti produktivitas tanah yang bergantung pada jenis tanah.<sup>21</sup>

2. Hubungan moda kerja dengan pendapatan petani cengkeh

Modal memiliki hubungan erat dengan pendapatan petani cengkeh, asset adalah hal penting yang digunakan dari awal produksi hingga tahap akhir yang berdampak pada peningkatan output dengan pengaruh langsung pada pendapatan.

3. Hubungan labour dan pendapatan

Labour ialah faktor penting, pada usahatani ada beberapa yang bergantung pada kebutuhan tenaga kerja, apalagi tenaga kerja pedesaan mulai mengalami degradasi (scarcity) mengakibatkan lamanya waktu proses produksi akhirnya memengaruhi waktu pengerjaan cengkeh, peningkatan produktif dan quality, labour menjadi variabel yang sangat paripurna usaha tani keluarga (family farms), dalam pertanian andai kita berbicara tentang jumlah tenaga kerja maka perlu melihat kondisi anggota keluarganya karena inilah kemudian akan menjadi tenaga kerja yang dikenal dengan family farms. Berdampak pada harga dan beberapa hal tidak dapat digantikan oleh selain tenaga kerja manusia.<sup>22</sup>

4. Hubungan antara luas lahan dengan produksi petani cengkeh

Luas lahan dalam usahatani pasti berkaitan dengan tanah (land) yang adalah unsur penting dalam bertani karena tiada lahan maka tidak ada pertanian walaupun faktor produksi lain sudah terpenuhi. pada lahan dan

---

<sup>21</sup> Moehar Daniel, Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2002.

<sup>22</sup> Ken Suratiyah, Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya . 2015.

sekitar lahan ada beberapa faktor di lahan yang perlu menjadi perhatian dan tidak bisa diindahkan, misalkan luasnya, topografinya, kesuburannya, keadaan fisiknya, lingkungannya, lerengnya, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui semua keadaan mengenai lahan, usaha pertanian dapat dilakukan dengan baik.<sup>23</sup>

#### 5. Hubungan antara Modal kerja dengan produksi petani cengkeh

Modal kerja kembali berpengaruh dalam meningkatkan output produksi, banyak atau sedikitnya modal akan berdampak pada tingkat produksi. Petani cengkeh membutuhkan modal dalam menopang kegiatan bertaninya. Kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima.<sup>24</sup>

#### 6. Hubungan antara Tenaga Kerja dengan produksi petani cengkeh

Pernyataan fungsi produksi secara matematis di atas bermakna bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, tenaga kerja, kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda-beda dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi tersebut dalam jumlah yang berbeda-beda.<sup>25</sup>

#### 7. Hubungan antara produkai dengan pendapatan petani cengkeh

---

<sup>23</sup> Amanda Riski Nabila, Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagng (studi kasus : Desa Lau Beker Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang). Sumatra Utara : 2018.

<sup>24</sup> Agung irfan, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk di desa gunung bau Bali : 2017

<sup>25</sup> Sarlotha Y Purimahua. Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani kakao. 2016

Sesuai fungsi persamaan produksi yang dilakukan oleh Coub-Douglas bahwa produksi erat kaitannya dengan pendapatan, kedua variabel ini berjalan searah. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang sama dengan harga dari barang tersebut.<sup>26</sup>

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berfungsi sebagai dasar peneliti mengambil kesimpulan, teori, bahkan referensi dalam menyusun dan mengarahkan penelitian tentang usaha tani cengkeh.

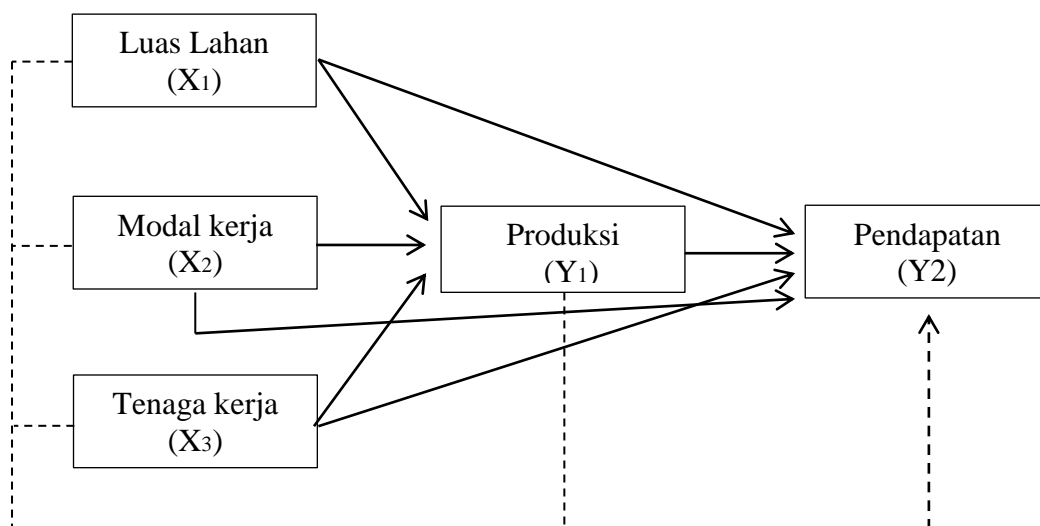
| No | Nama / Tahun                                | Judul   | Metode  | Temuan Penelitian   |
|----|---|---|---|---|
| 1  | Juliana Fitri& Cut Putri Mellita Sari/ 2017 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil)” | Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui teknik analisis ols        | Hasil penelitian yang dilakukan menemukan fenomena baru bahwa, secara terpisah tenaga kerja, luas lahan, dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. |
| 2  | Artanto Nainggolan / 2018                   | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Liberika Tungkal   | Metode penelitiannya adalah kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian | Secara simultan variabel independen menjelaskan jumlah pestisida, luas lahan, tenaga kerja, lama pendidikan, produktivitas, jumlah  |

---

<sup>26</sup> Yanti Marni, Viri deliana. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan pariaman selatan kota pariaman : Sumatra 2019

|   |                           |  |  |   |
|---|---------------------------|--|--|---|
|   |                           | Komposit<br>( <i>Libtukom</i> ) (Di<br>Desa Mekar<br>Jaya Kecamatan<br>Betara)                         | ini adalah<br>analisis<br>deskriptif dan<br>kuantitatif                          | pengalaman terhadap<br>pendapatan usahatani                                       |
| 3 | Istianah<br>dkk /<br>2016 | Faktor-faktor<br>yang mem-<br>pengaruhi<br>tingkat<br>pendapatan<br>petani kopi<br>( <i>Coffea</i> sp) | Metode<br>penelitian<br>kuantitatif<br>dengan<br>menggunakan<br>regresi berganda | Jumlah pohon,<br>pengalaman, dan<br>pendidikan berpengaruh<br>terhadap pendapatan |

### E. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

### **F. Hipotesa**

Hipotesa merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan pokok dan tinjauan pustaka sebelumnya maka hipotesa penelitian ini adalah :

1. Pengaruh luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh.

H1 :Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh.

2. Pengaruh Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh.

H2 :Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh.

3. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan petani cengkeh.

H3 : Tenaga kerja (labour) berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh

4. Diduga luas lahan memengaruhi produksi petani cengkeh.

H4 : Luas Lahan berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh

5. Diduga modal kerja berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh.

H5 : Modal Kerja berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh

6. Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh.

H6 : Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh

7. Diduga produksi berpengaruh terhadap pendaatan produksi petani cengkeh.

H7 : Jumlah Produksi berpengaruh dalam pendapatan petani cengkeh

8. Diduga Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani H8 : Luas lahan, Modal Kerja, dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh
9. Diduga Modal berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh  
H9 : Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh
10. Diduga Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh.  
H10 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan melalui produksi petani cengkeh.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian***

##### **2. Jenis Metodologi Penelitian**

Jenisnya menggunakan metode research termasuk penelitian dengan data-data. Research yang dilakukan dengan bertujuan untuk mengelompokkan data di lokasi penelitian menggunakan teknik (observation) dengan menyebarkan pertanyaan dan wawancara terhadap (informan) dengan tujuan mengetahui Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh. Data yang berupa angka-angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>20</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik<sup>21</sup>. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menelusuri faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Lokasi penelitian ini dipilih karena kepentingan akses, efisien, dan efektif. Kelurahan Borong Rappoa dijadikan sebagai lokasi

---

<sup>20</sup> Marwoto. 2014. *Pengantar Ilmu Bisnis*. Yogyakarta: Parama Publishing.

<sup>21</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

penelitian terkait pendapatan petani cengkeh karena peneliti telah melakukan observasi awal dan mendapatkan informasi bahwa petani cengkeh di kelurahan borong rappoa, meskipun mempunyai luas lahan yang luas dan tenaga kerja yang banyak tetapi para petani tidak mengalami peningkatan dari segi pendapatan.

### ***B. Jenis data dan Sumbernya***

Penggunaan data ada beberapa macam dalam metode research, akan tetapi peneliti disini focus pada penggunaan data sebagai berikut;

#### **1. Data Kuantitatif**

Data berupa angka-angka yang telah diolah pada teknik statistik dalam bentuk matematika sederhana.

#### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif berbeda jauh dengan kuantitatif karena bukan berbentuk angka-angka. Seperti data dikumpulkan dari hasil wawancara responden, dokumen resmi dari lembaga terkait, *focus grup discusion*, observasi langsung, foto dan video wawancara dilaksanakan. Sekalipun data kualitatif tidak berbentuk angka namun bukan berarti data itu tidak dapat digunakan pada analisis statistik.<sup>22</sup> Sumber data pada umumnya, digunakan oleh peneliti pula, yaitu sebagai berikut;

#### **1. Data Primer**

Data hasil Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh. Responden khususnya merupakan petani cengkeh,

---

<sup>22</sup> Soeratno dan Arsyad Lincoln, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi. Jakarta : UPP, AMP UKPN. 2003

jadi ada data yang diperoleh dengan turun langsung ke lokasi penelitian, ada juga yang diperoleh dalam literature, studi kepustakaan, jurnal ilmiah, Koran.,<sup>23</sup>

## 2. Data Sekunder

Data yang didapatkan pada lembaga formal Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, kantor lurah borong rappoa dan Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba.

### ***C. Populasi Dan Sampel***

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cengkeh yang memiliki lahan di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 53 populasi.

#### 2. Sampel

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 53 responden, walaupun sampel hanyalah perwakilan tapi karena penelitian ini memiliki populasi kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel yang disebut sebagai sampel jenuh.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan untuk peneliti untuk menyatukan beberapa hasil wawancara maupun temuan-temuan yang terdapat pada pertanian cengkeh.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2015

### 1. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk melihat gejala ekonomi dan ketidaksesuaian antara teori dan realita yang ada di lapangan, maka dari itu observasi sangat penting untuk mengumpulkan data-data yang bersifat belum ilmiah, maka berangkat dari situ peneliti mengumpulkan data yang akan diolah menjadi penelitian ilmiah.

### 2. Questioner

Menggali informasi pada responden, teknik analisis menggunakan questioner dianggap sangat mampu menarik jawaban dari responden. Kuesioner ini ada beberapa macam atau teknik dalam menggunakannya, tergantung penelitian yang direlevansikan kedalamnya.

### 3. Studi Kepustakaan

Kepustakaan digunakan dalam penelitian untuk memperkaya referensi terkait latar belakang penelitian, rujukan rumusan masalah, lebih memperkaya teori, relevansi penelitian terdahulu, dan teknik atau metode penelitian yang digunakan. Biasanya kepustakaan bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks pembelajaran, koran, majalah, dan lain-lain.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menarik bukti bahwa peneliti telah benar-benar melakukan penelitian. Jadi hasil dokumentasi menjadi pelaporan dalam karya ilmiah dalam bentuk gambar atau video saat melakukan proses penelitian di lapangan.

### ***E. Instrumen penelitian***

Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner.

### ***F. Metode Analisis Data***

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam metode analisis data terdapat uji asumsi klasik yang termasuk prasyarat statistik mesti dipenuhi pada analisis regresi sederhana. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk kepastian persamaan digunakan dan didapatkan apakah akan validasi untuk memprediksi, Dalam pengujian asumsi klasik dibagi atas empat asumsi yaitu:

##### **a. Uji Normalitas**

Normalitas adalah sub bagian uji asumsi klasik itu sendiri, Jadi peneliti harus melakukan uji normalitas dulu sebelum melakukan teknik analisis data dengan regresi sederhana. Suatu data harus menghasilkan uji normalitas yang baik sehingga berdampak pada pengujian yang lain. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, andai demikian maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.<sup>24</sup>

Jadi selain melihat hasil uji asumsi klasik, peneliti perlu merelevansikan pula dengan nilai konstanta yaitu sama dengan atau besar dari nilai konstanta

---

<sup>24</sup> Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.Semarang: Universitas Diponegoro. 2005.

dapat dikatakan datanya tidak normal. Sebaliknya andai data atau hasil lebih kecil atau sama dengan konstanta maka datanya normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji ini adalah sub bagian uji asumsi klasik itu sendiri, Jadi peneliti harus melakukan uji autokorelasi dulu sebelum melakukan teknik analisis data dengan regresi sederhana. Suatu data harus menghasilkan korelasi yang baik sehingga berdampak pada pengujian yang lain. Andai nilai durbin wattson lebih besar dari positif 2 maka dikatakan ada korelasi negative, tetapi sebaliknya andai nilai durbin wattson lebih kecil dari negative dua maka ada korelasi positif, sedangkan andai angkanya diantara dua dan negative dua maka tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah sub bagian uji asumsi klasik itu sendiri, Jadi peneliti harus melakukan uji multikol dulu sebelum melakukan teknik analisis data dengan regresi sederhana. Suatu data harus menghasilkan uji multikol yang baik sehingga berdampak pada pengujian yang lain. Variabel ontogonal memiliki nilai korelasi sama semua dependent variable sama dengan nol. Dalam research atau penelitian ini, demi membuktikan ada atau tidak terjadi *multikolinearitas* menggunakan aturan sebagai berikut: nilai vif dibawah angka 10 dan tolerance diatas nilai 0,10.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian hetero mempunyai suatu tujuan untuk menilai pada model regresi linear sederhana ada atau tidak ada ketidaksamaan variance residual untuk

semua pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Apabila dalam penelitian hasil penelitian nilai yang terdapat dalam uji heterokedastisitas tidak dapat terpenuhi untuk hasil normalnya maka dapat dikatakan regresi linear dengan menggunakan persamaan didalamnya tidak valid dijadikan metode peramalan.

Pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas ada beberapa langkah, pertama : andai penyebaran titik-titik data diatas dan dibawah angka nol maka tidak terjadi gejala hetero. Kedua andai ada pola tertentu yang terbentuk juga menyebabkan adanya gejala-gejala heterokedastisitas.<sup>25</sup>

Dasar analisis digunakan yaitu, andai terdapat pola yang jelas, seperti gambar atau serta titik-titik data yang tersebar di atas dan di bawah angka nol yang terdapat pada sumbu Y, maka dapat ditarik suatu keputusan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Cara yang digunakan pada SPSS untuk uji heterokedastisitas dengan cara menginput variabel bebas dikolom ZPRED dan variabel terikat pada residualnya SRESID.

## 2. Analisis Jalur

Path Analysis adalah salah metode dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear sederhana yang memiliki tujuan melakukan penaksiran terhadap pengaruh langsung melalui, pengaruh langsung tunggal dan pengaruh tidak langsung antar semua variabel bebas, terikat dan intervening yang telah ditetapkan pada hipotesa berdasarkan teori. Analisis jalur merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menganalisis hubungan kausalitas atau sebab akibat

---

<sup>25</sup>Priyanto, Mandiri Belajar dengan SPSS. Jakarta Selatan: Buku Kita. 2009.

yang terjadi pada besaran pengaruh yang terjadi antara pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh langsung melalui intervening. Untuk uji ini memiliki tabel tersendiri.

Analisis path menggunakan diagram jalur dalam penentuan polarisasi terjadinya hubungan lima atau bahkan lebih variabel dalam penelitian dan tidak dapat difungsikan untuk konfirmasi atau mengolah hipotesa sebab akibat atau kausalitas imajiner. Path Analisis secara lengkap memperlihatkan angka-angka hubungan kausalitas yang terjadi antara variabel berdasarkan teori. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \mu \quad (1)$$

$$Y2 = \beta_0 + \beta^1 X_1 + \beta^2 X_2 + \beta^3 X_3 + \beta^4 Y1 + \mu \quad (2)$$

Keterangan :

|                                      |   |  |
|--------------------------------------|---|--|
| Y2                                   | = | Pendapatan                             |
| Y1                                   | = | Produksi                               |
| $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$       | = | Konstanta / intersept untuk Y1         |
| $\beta_1, \beta_2, \beta^3, \beta_4$ | = | Parameter untuk Y2                     |
| X1                                   | = | Luas lahan                             |
| X2                                   | = | Modal                                  |
| X3                                   | = | Tenaga kerja                           |
| $\mu$                                | = | Error Term ( Standar Ketidaktelitian ) |

Hasil uji data ini peneliti dapat menarik kesimpulan untuk memutuskan keputusan penelitian sebagai hasil dari pengujian hipotesa, banyak pengujian yang harus dilalui dengan menggunakan/ *Ordinary Least Square* (OLS) sehingga



penelitian layak disaandain dalam bentuk karya ilmiah. Ada beberapa jenis uji yang mesti dilalui dengan nilai atau standarisasi masing-masing.

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

$\alpha_1$  = Pengaruh langsung Luas Lahan ( $X_1$ ) terhadap Produksi ( $Y_1$ )

$\alpha_2$  = Pengaruh langsung Modal Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produksi ( $Y_1$ )

$\alpha_3$  = Pengaruh langsung Tenaga Kerja ( $X_3$ ) terhadap Produksi ( $Y_1$ )

$\beta_1$  = Pengaruh langsung Luas Lahan ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan ( $Y_2$ )

$\beta_2$  = Pengaruh langsung Modal Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan ( $Y_2$ )

$\beta_3$  = Pengaruh langsung Tenaga Kerja ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan ( $Y_2$ )

$\beta_4$  = Pengaruh langsung Produksi ( $Y_1$ ) terhadap Pendapatan ( $Y_2$ )

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

$\alpha_3 B_1$  = Luas Lahan ( $X_1$ ) dalam Pendapatan (Y) intervening Produksi (Z)

$\alpha_3 B_2$  = Modal Kerja ( $X_2$ ) dalam Pendapatan (Y) melalui Produksi (Z)

$\alpha_3 B_3$  = Pengaruh tidak langsung Tenaga Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan (Y) melalui Produksi (Z)

c. Pengaruh Jumlah (*Jumlah Effect*)

Pengaruh jumlah diperoleh dari hasil perhitungan pengaruh jumlah (*jumlah effect*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah effect} = \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung} \quad TE = DE + IE$$

$(\alpha_1 + \alpha_3 B_1)$  = Jumlah pengaruh Luas Lahan ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan ( $Y$ )

$(\alpha_2 + \alpha_3 B_2)$  = Jumlah pengaruh Modal Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan ( $Y$ )

$(\alpha_3 + \alpha_3 B_3)$  = Jumlah pengaruh Tenaga Kerja ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan ( $Y$ )

### ***G. Definisi Operasional***

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatam, sedangkan Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas lahan, modal kerja, dan tenaga kerja. Sedangkan produksi sebagai variabel jalur atau intervening. Definisi operasional digunakan sebagai pemahaman dan pegangan peneliti agar pembahasan tidak keluar dalam penelitian.

1. Luas lahan ( $X_1$ ) lapang tanah dan perkebunan cengkeh yang dimiliki manusia yang diukur dengan satuan (Are).
2. Modal kerja ( $X_2$ ) yaitu sejumlah dana yang digunakan petani untuk membeli input yang digunakan untuk menghasilkan output dalam satu kali panen, yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
3. Tenaga kerja ( $X_3$ ) adalah banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi. Tenaga kerja yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja yang berasal keluarga dan luar keluarga (diupah) yang diukur dengan skala rasio dengan menggunakan satuan jiwa (orang).
4. Produksi ( $Y_1$ ) adalah jumlah output/cengkeh yang diproduksi dalam satu kali panen biasanya diukur dengan satuan perkilo.

5. Pendapatan petani (Y2) adalah pendapatan bersih petani yang telah diperoleh dari hasil penjualan cengkeh oleh petani Desa Borong Rappoa Kecamatan kindang dengan menggunakan satuan rupiah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Terkait Lokasi/Tempat Penelitian

Kelurahan Borong Rappoa terletak di Kecamatan, terdapat batas-batas kewilayahan yang merupakan batasan antara Kelurahan Borong Rappoa dengan kelurahan/desa lainnya.

**Tabel 4.1 Etnograf**

| No | Batasan        | Nama Desa | Ket          |
|----|----------------|-----------|--------------|
| 1  | Bagian Utara   | Kindang   | Kec. Kindang |
| 2  | Bagian Selatan | Paenre    | Kec. Kindang |
| 3  | Bagian Barat   | Tammauna  | Kec. Kindang |
| 4  | Bagian Timur   | Anrihua   | Kec. Kindang |

*Sumber data primer: Kantor Lurah Borong Rappoa Tahun 2020*

- a. Ke Kecamatan Ujung Bulu 20 Km.
  - b. Ke ibu kota Kabupaten 35 Km.
  - c. Jarak ke ujung bulu 60 menit.
- a. Luas Wilayah Borong Rappoa

**Tabel 4.2 Luas Wilayah Berdasarkan Pemanfaatan Lahan**

|   |                           |               |
|---|---------------------------|---------------|
| 1 | Luas Perkebunan Petani    | 35835 hektare |
| 2 | Luas Ladang               | 45289 hektare |
| 3 | Luas Perumahan Masyarakat | 3060 hektare  |
| 4 | Luas Hutan                | 1100 hektare  |
| 5 | Luas Lahan kritis         | 110 hektare   |
| 6 | Luas Jalanan              | 24 hektare    |

*Sumber: Kantor Kelurahan Borong Rappoa Tahun 2020*

b. Kondisi Wilayah

Wilayah Kelurahan Borong Rappoa mayoritas ladang perkebunan, sebagian permukiman masyarakat, pemandangan yang indah dengan tampilan alami alam, perkebunan luas dijadikan masyarakat lahan.

c. Kemasyarakatan

Masyarakat tercatat secara administratif dengan jumlah 4.900. Adapun rinciannya masyarakat berjenis kelamin laki-laki 2.300 dan berjenis kelamin perempuan 2800 orang.

d. Pendidikan

Pendidikan sangat paripurna dalam meningkatkan kesejahteraan dan tingkat perekonomian suatu bangsa dan negara. Pendidikan menjadi unsur utama dalam indeks pembangunan manusia, kualitas sumber daya manusia harus ditempa dalam memajukan ekonomi dan pembangunan suatu bangsa

f. Mata Pencarian

**Tabel 4.3**  
**Mata Pencarian Penduduk**

| NO | Pekerjaan      | Frekuensi |
|----|----------------|-----------|
| 1  | PNS            | 30        |
| 2  | Pegawai Swasta | 18        |
| 3  | Pengusaha      | 75        |
| 4  | Tukang Ojek    | 30        |
| 5  | Sopir Mobil    | 35        |
| 6  | Petani         | 2008      |

7 Penrajin Industri Kecil 50  
Sumber Data Primer: Hasil Sensus (KPM) Kelurahan Borong Rappoa tahun 2020  
8 TNI/POLRI 6

Tabel 4.3 masyarakat yang bekerja berjumlah 2008 jiwa. Petani masih menjadi mayoritas pekerjaan masyarakat karena terkadang dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, kemudian disusul oleh sopir mobil, pegawai negeri sipil, swasta, dan tukang ojek

## **B. Analisis Deskripsi Responden Penelitian**

### 1. Usia (Tahun)

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur/Tahun**  
**Masyarakat Petani Cengkeh Di Kelurahan Borong Rappoa 2020**

| <b>Umur</b>  | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|------------------|-----------------------|
| 20-30        | 18               | 18                    |
| 31-40        | 19               | 19                    |
| 41-50        | 38               | 38                    |
| 51-60        | 17               | 17                    |
| 61-70        | 8                | 8                     |
| <b>Total</b> | <b>100</b>       | <b>100</b>            |

*Sumber: data primer tahun 2020*

Responden Berdasarkan Tingkat Umur/Tahun Masyarakat Petani Cengkeh Di Kelurahan Borong Rappoa pada umur 20-30 tahun sebanyak 18 dengan persentase 18 %, pada umur 31–40 tahun sebanyak 19 dengan persentase 19 % , pada umur 41–50 sebanyak 38 dengan persentase 38 % , pada 51–60 tahun sebanyak 17 dengan persentase 17 % , dan pada tahun 61–70 tahun sebanyak 8 dengan 8 persen. Persentase tertinggi berada pada koresponden yang berusia 41-50 dan yang terendah berada pada usia umur 61-70 tahun.

## 2. Pendidikan

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan/Tahun Masyarakat Petani Cengkeh**  
**di Kelurahan Borong Rappoa 2020**

| <b>Pendidikan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------|------------------|-----------------------|
| Tidak Sekolah     | 31               | 31                    |
| SD                | 32               | 32                    |
| SMP               | 24               | 24                    |
| SMA/Sederajat     | 12               | 12                    |
| S1                | 1                | 1                     |
| <b>Total</b>      | <b>100</b>       | <b>100</b>            |

*Sumber: primer tahun 2020*

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Tahun Masyarakat Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa, tidak sekolah sebanyak 31 dengan persentase 31 % , pada tingkat pendidikan SD sebanyak 32 orang dengan persentase 32 % , SMP sebanyak 24 orang dengan persentase 24 % , SMA/ sederajat sebanyak 12 orang dengan persentase 12 % , dan Sarjana sebanyak 1 orang dengan persentase 1 % .

## 3. Lama Bertani Cengkeh

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bertani Cengkeh Masyarakat**  
**Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa 2020**

| <b>Lama Bertani (Tahun)</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|
| 5-10                        | 42               | 42                    |
| 11-20                       | 30               | 30                    |

|              |            |            |
|--------------|------------|------------|
| 21-30        | 18         | 18         |
| 31-40        | 10         | 10         |
| <b>Total</b> | <b>100</b> | <b>100</b> |

*Sumber: primer tahun 2020.*

Responden Berdasarkan Lama Bertani Cengkeh Masyarakat Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa, 5-10 tahun sebanyak 42 orang dengan persentase 42 % , 11-12 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 30 % , 21-30 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 18 % , 31-40 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10 %.

#### 4. Luas Lahan (Are)

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan (Are) Masyarakat Petani Cengkeh di Desa Borong Rappoa 2020**

| <b>Luas Lahan (Are)</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------|------------------|-----------------------|
| 1-1,5                   | 10               | 18                    |
| 1,5-2                   | 10               | 18                    |
| 2-2,5                   | 9                | 17                    |
| > 2,5                   | 25               | 47                    |
| <b>Total</b>            | <b>53</b>        | <b>100</b>            |

*Sumber: Olahan data primer tahun 2020*

Responden Berdasarkan Luas Lahan (Are) Masyarakat Petani Cengkeh di Desa Borong Rappoa, 1-1,5 are sebanyak 10 orang dengan persentase 18 % , 1,5-2 are sebanyak 10 orang dengan persentase 18 % , 2-2,5 are sebanyak 9 orang



dengan persentase 17 % , dan lebih dari 2,5 are sebanyak 25 orang dengan persentase 47 %.

#### 5. Tenaga Kerja

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tenaga Kerja/Tahun**  
**Kelurahan Borong Rappoa 2020**  
**Status Tenaga Kerja**

| <b>Tenaga Kerja</b> | <b>Tenaga Kerja<br/>Dalam Keluarga</b> | <b>Tenaga Kerja Luar<br/>Keluarga</b> |
|---------------------|--|---------------------------------------|
| Pemilik Lahan       | 53                                     | 130                                   |
| <b>Total</b>        | <b>53</b>                              | <b>130</b>                            |

*Sumber: tahun 2020.*

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tenaga Kerja/Tahun Kelurahan Borong Rappoa untuk pemilik lahan sebanyak 53 orang dengan kategori tenaga kerja dalam keluarga sebanyak 130.

#### 6. Modal

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Biaya Produksi (Satuan Rupiah)/Tahun**  
**Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa**

| <b>Biaya<br/>(Satuan Rupiah)</b> | <b>F</b>  | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------------------|-----------|-----------------------|
| < 2.500.000                      | 9         | 17                    |
| 2.500.001 – 3.500.000            | 24        | 45                    |
| 3.500.001 – 4.500.000            | 15        | 28                    |
| > 4.500.000                      | 5         | 10                    |
| <b>Total</b>                     | <b>53</b> | <b>100</b>            |

*Sumber :Olahan data primer tahun 2020*

Nilai biaya produksi masyarakat petani petani cengkeh di kelurahan borong rappa berdasarkan data yang diolah dari responden pada tingkat Rp < Rp 2.500.000 sebanyak 17%, untuk tingkat Rp 2.500.001 – Rp 3.500.000 sebanyak 45%, untuk tingkat Rp 3.000.001 – Rp 4.500.000 sebanyak 28%, dan untuk tingkat > Rp 4.500.000 sebanyak 10%. Berdasarkan distribusi responden pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa mayoritas biaya produksi cengkeh dalam hal pupuk yang dimiliki responden bernilai Rp 2.500.001 - 3.500.000 dengan responden sebanyak 45%.

#### 7. Produksi

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Produksi (Kg)**  
**Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappa**

| <b>Produksi (Kg)</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| 200-250              | 11               | 20                    |
| 251-300              | 9                | 17                    |
| 301-350              | 9                | 17                    |
| 351-400              | 8                | 15                    |
| > 401                | 16               | 31                    |
| <b>Total</b>         | <b>100</b>       | <b>100</b>            |

*Sumber : 2020*

Distribusi responden tingkat Produksi (Ton) Petani Kelurahan Borong Rappa, sebanyak 11 orang dengan produksi 200-250 kg dengan persentase 20 % , 9 orang dengan produksi 251-300 kg dengan persentase 17 % , 9 orang dengan produksi 301-350 kg dengan persentase 17 % , 8 orang dengan produksi 351-400

kg dengan persentase 15 % , dan 16 orang dengan produksi lebih dari 401 dengan persentase 31 %.

#### 8. Pendapatan

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa**

| <b>Pendapatan<br/>(Per Tahun)</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------|
| < 17.000.000                      | 10               | 19                    |
| 17.000.000 – 20.0000.000          | 37               | 70                    |
| >20.000.001                       | 6                | 11                    |
| <b>Total</b>                      | <b>53</b>        | <b>100</b>            |

*Sumber : 2020*

Pendapatan petani cengkeh di kelurahan borong rappoa Rp 17.000.000 sebanyak 19%, untuk tingkat Rp 17.000.000 – Rp 20.000.000 sebanyak 70%, dan untuk tingkat Rp 20.000.001 sebanyak 11%. Dari data table 4.11 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan Rp 17.000.000. Artinya bahwa responden yang juga masyarakat petani di kelurahan borong rappoa sebagian besar masih memiliki pendapatan menengah kebawah.

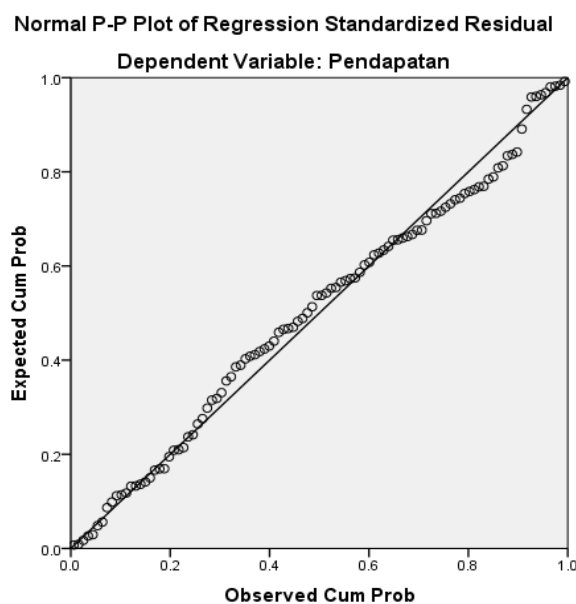
### **C. Hasil Pengolahan Data**

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat dalam penggunaan analisis korelasi. Adapun pengujiannya dapat di bagi ke dalam beberapa tahap pengujian untuk melihat distribusi kenormalan data yang ada dalam penelitian kuantitatif dengan

bantuan alat regresi linier sederhana atau biasa disebut dengan SPSS, adapu beberapa jenis uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas



Uji dengan normalitas menggunakan observed terbentuk satu garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas plotting data akan dibandingkan dengan relevansi suatu garis diagonal pada grafik. Andai penyebaran data mengikuti garis diagonal maka data akan dinyatakan menyebar dengan normal, sebagaimana terlihat pada gambar 4.1.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikol berfungsi untuk melihat adanya kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Andailau VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas begitu pula sebaliknya, Hasil multikol dapat dilihat dari tabel 4.12 pada table coefficients sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
|       |              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)   |                         |       |
|       | Luas Lahan   | ,909                    | 1,099 |
|       | Modal        | ,924                    | 2,443 |
|       | Tenaga Kerja | ,974                    | 1,026 |
|       | Produksi     | ,907                    | 2,442 |

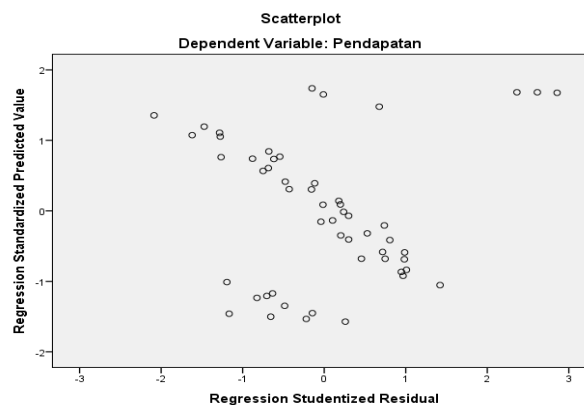
b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari table 4.2 tidak terjadinya gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas membuktikan model penelitian yang digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya variabel pengganggu atau benalu dalam varian yang mirip dengan yang lain.

**Gambar 4.2**



Hasilnya membuktikan bahwa semua data menyebar secara normal karena diatas dan sekaligus dibawah angka 0.

d. Uji Autokorelasi.

Uji ini menggunakan nilai Durbin-Watson, hasil penelitiannya pada uji autokorelasi cengkeh petani dilihat 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | Change Statistics |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----|---------------|---------------|
|       | df1               | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | 3                 | 49  | .00           | .527          |

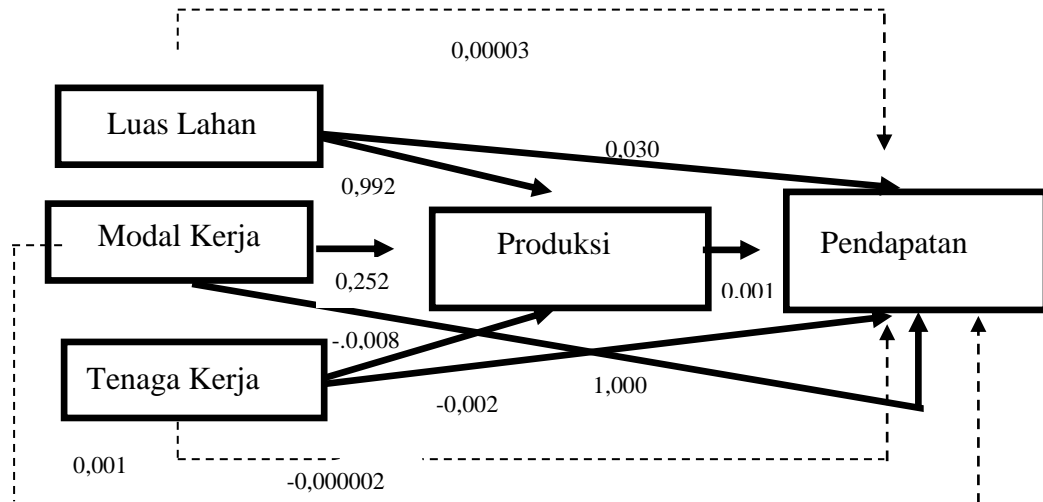
*Sumber:* 2020.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Andai dw dibawah angka positif 2 dan diatas negative 2 maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai *durbin-wattson* di tabel .527 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *autokorelasi*.

**D. Analisis Jalur (Path Analysis)**

Analisis jalur biasanya digunakan untuk melihat total atau nilai pengaruh langsung dan tidak langsung untuk semua variabel, bahkan melalui variabel intervening.

**Gambar 4.3**  
**Model Sebab Akibat Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja**  
**dan Produksi terhadap Pendapatan**



Berdasarkan hasil pengaruh pada gambar 4.3 dapat ditulis kembali sebagai berikut:

$$Y_1 = F(X_1)$$

$$Y_1 = 0,992$$

$$Y_1 = F(X_2)$$

$$Y_1 = 0,252$$

$$Y_1 = F(X_3)$$

$$Y_1 = -0,008$$

$$Y_2 = F(X_1)$$

$$Y_2 = 0,030$$

$$Y_2 = F(X_2)$$

$$Y_2 = 1$$

$$Y_2 = F(X_3)$$

$$Y_2 = -0,002$$

$$Y_2 = F(Y_1)$$

$$Y_2 = 0,001$$

$$Y_3 = F(Y1.X1)$$

$$Y_3 = F(0,001 \cdot 0,030)$$

$$Y_3 = 0,00003$$

$$Y_3 = F(Y1.X2)$$

$$Y_3 = F(0,001 \cdot 1)$$

$$Y_3 = 0,001$$

$$Y_3 = F(Y1.X3)$$

$$Y_3 = F(0,001 \cdot -0,002)$$

$$Y_3 = -0,0000002$$

Berdasarkan model struktural pada gambar 4.3 berikut:

$$\text{Model 1 : } Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \mu_1$$

$$\text{Model 1 : } Y_1 = 10,339 + 0,950 + 0,150 + (-0,002) + 0,05$$

Temuan untuk hasil penelitian terkhusus dalam model 1 dapat dianalisis pada data sebagai berikut:

1. Nilai  $\alpha_0$  10,339. Andai Luas Lahan (X1), modal (X2) dan Tenaga kerja (X3) tidak berubah atau konstan, akan terjadi peningkatan produksi (Y1) 10,485.
2. Nilai  $\alpha_1$  0,950. jika ada peningkatan luas lahan (X1) akan meningkatkan produksi (Y1) sebesar 0,950.
3. Nilai  $\alpha_2$  0,150. Andai modal meningkat (X2) maka meningkat produksi (Y1) sebesar 0,950.
4. Nilai  $\alpha_3$  -0,002 andai tenaga kerja (X3) meningkat menurunkan tingkat produksi (Y1) sebesar -0.002.
5. Nilai  $\alpha_2$  0,060 andai produksi (Y1) meningkat meningkatkan pendapatan (Y2) sebesar 0,001.



$$\text{Model II : } Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Y_1 + \mu_2$$

$$\text{Model 2 : } Y_2 = 11,83 + 15,088 + 3,295 + (-13,001) + 55,296 + 0,05$$

Hasil regresi linear berganda menggunakan spss dapat dijabarkan dengan hasil, yaitu:

1. Nilai  $\beta_0$  11,83. Andai luas lahan ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), dan produksi ( $Y_1$ ) statis, pendapatan ( $Y_2$ ) sebesar -11,83 menurun.
2. Nilai  $\beta_1$  15,088. Jika konstan luas lahan ( $X_1$ ) meningkatkan pendapatan ( $Y_2$ ) 15,088 jika modal ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), dan produksi ( $Y_1$ ) statis.
3. Nilai  $\beta_2$  3,295. Andai modal ( $X_2$ ) meningkat berbanding lurus tingkat pendapatan ( $Y_2$ ) 3,295 jika luas lahan ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ) dan produksi ( $Y_1$ ) statis.
4. Nilai  $\beta_3$  -13,001. andai tenaga kerja ( $X_3$ ) berbanding terbalik dengan pendapatan ( $Y_2$ ) sebesar -13.001 jika tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan produksi ( $Y_1$ ) statis.
5. Nilai  $\beta_4$  55,296. andai produksi ( $Y_1$ ) meningkat berbanding lurus dengan pendapatan ( $Y_2$ ) 55,296 jika variabel luas lahan ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan tenaga kerja ( $X_3$ ) statis.

**Tabel 4.14**

**Tabel Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Produksi Terhadap Pendapatan**

| Pengaruh antar variable | Pengaruh Langsung | Tingkat Signifikansi | Pengaruh Tidak Langsung Melalui $Y_1$ | Total Pengaruh |
|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------------------------------|----------------|
|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------------------------------|----------------|

|         |        |        |           |           |
|---------|--------|--------|-----------|-----------|
| X1 → Y1 | 0,992  | 0,000* | -         | 0,992     |
| X2 → Y1 | 0,252  | 0,002* | -         | 0,252     |
| X3 → Y1 | -0,008 | 0,719  | -         | -0,008    |
| X1 → Y2 | 0,030  | 0,050* | 0,00003   | 0,03003   |
| X2 → Y2 | 1,000  | 0,000* | 0,001     | 1,001     |
| X3 → Y2 | -0,002 | 0,472  | -0,000002 | -0,002002 |
| Y1 → Y2 | 0,001  | 0,004* | -         | 0,001     |

### E. Uji Hipotesa

#### 1. Model I (Y1)

##### a. Uji Bersamaan

**Table 4.15**  
**Hasil Uji Bersamaan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 39,967         | 3  | 13,662      | 17,834 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 3,634          | 49 | ,704        |        |                   |
| Total        | 43,601         | 52 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan. Modal, Tenaga Kerja

Nilai F hitung 17,834 dan f tabel 2,79. Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f table maka tidak ada pengaruh simultan yang diperkuat nilai konstan 0,00 lebih kecil 0,05 maka semua variabel bebas (luas lahan, modal, dan tenaga kerja) dalam produksi berpengaruh secara simultan.

## b. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)   | 10,339                      | 1,586      |                           | 65,192 | ,000 |
| Luas Lahan   | ,950                        | ,021       | ,992                      | 46,279 | .000 |
| Modal        | ,150                        | ,022       | ,252                      | 17,631 | ,002 |
| Tenaga Kerja | -,002                       | -,070      | -,008                     | -,362  | ,719 |

a. Dependent Variable: Produksi

## 1) Pengaruh luas lahan

Tabel 4.16 bahwa luas lahan (X1) dengan nilai  $< \alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ) dengan nilai  $\beta_1$  0,950, hal ini berarti luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan. nilai t hitung 46,279 lebih besar dari nilai t tabel ( $df = 1,67655$ ) sehingga hipotesa “Luas lahan berpengaruh terhadap produksi cengkeh keluarahan borong rappoa diterima. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 2) Pengaruh Modal

Tabel 4.16 bahwa Modal (X2) dengan nilai  $< \alpha$  ( $0.002 < 0.05$ ) dengan nilai  $\beta_2$  0,150, hal ini berarti luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan. nilai t hitung 17,631 lebih besar dari nilai t tabel ( $df = 1,67655$ )

sehingga hipotesa “Modal berpengaruh terhadap produksi cengkeh diterima borong rappa. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### 3) Pengaruh Tenaga Kerja

Tabel 4.16 bahwa Tenaga kerja ( $X_3$ ) dengan nilai  $t < \alpha$  ( $0.791 < 0.05$ ) dengan nilai  $\beta_3$  0,150, hal ini berarti tenaga kerja tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan. nilai  $t$  hitung -0,362 lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $df = 1,67655$ ) sehingga hipotesa “Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi cengkeh diterima borong rappa. Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

### c. R Square

Koefisien determinasi adalah pengujian yang wajib dilakukan dalam regresi linear berganda, untuk melihat apakah model ini kuat atau lemah. Hasilnya dilihat dari  $r$  squarenya jika nilainya mendekati 1 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model itu sangat kuat.

**Tabel 4.17**  
**Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary<sup>b</sup>

|  | R                 | R Square |
|--|-------------------|----------|
|  | ,708 <sup>a</sup> | ,640     |

(Constant), Modal, Tenaga Kerja

Independent Variable: Produksi

*Sumber data: hasil regresi SPSS seri 20 data diolah, tahun 2020*

Tabel 4.17 nilai  $R^2$  sama dengan 0,64. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variabel luas lahan, modal, dan tingkat tenaga kerja ( $X$ ) sebesar 64%,

sedangkan sisanya 36% jelaskan dengan beberapa variabel diluar dari model penelitian yang ada,

## 2. Model 2 (Y2)

### a. Uji simultan (uji F)

Pengujian simultan kita lihat bahwa semua variabel apakah berpengaruh secara bersama-sama atau tidak. Nilainya dapat kita lihat dari tingkat signifikasi dengan nilai f table lebih besar dari nilai f hitung di hasil uji simultan.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Simultan (uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 6,140          | 3  | 2,047       | 554.812 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,004           | 49 | ,000        |         |                   |
|       | Total      | 6,144          | 52 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Produksi, Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan

Hasil pengujian di table annova dengan hasil luas lahan (X1), modal kerja (X2), tenaga kerja (X3) dan produksi (Y1) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan, hasil tersebut diperkuat oleh pengujian simultan f hitung 554,812 sedangkan f tabel 2,80. Hal ini berarti ada pengaruh simultan.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara terpisah antara variabel bebas yaitu (tenaga kerja dan modal) terhadap variabel dependen (produksi).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Parsial (uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | T               | Sig.         |
|-------|--------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-----------------|--------------|
|       |                          | B                           | Std. Error    | Beta                      |                 |              |
| 1     | (Constant)               | 118,313                     | ,042          |                           | 19,943          | ,000         |
|       | Luas Lahan               | 15,088                      | ,050          | 0,030                     | 20.805          | ,050         |
|       | Modal                    | 3.295                       | ,003          | 1,000                     | 38.459          | ,000         |
|       | Tenaga Kerja<br>Produksi | -13,001<br>55,296           | -,001<br>,001 | -,002<br>,001             | -0,680<br>6,323 | ,472<br>,004 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

*Sumber hasil penelitian dengan bantuan spss.*

#### 1) Luas Lahan

Luas lahan atau X1 sama dengan nilai signifikan sama atau lebih kecil dari dengan nilai konstanta kemudian diperkuat nilai beta 1 nilai 15.088 yang berarti ada pengaruh langsung dan positif dalam pendapatan. Sesuai dengan aturan apabila nilai signifikasi lebih kecil dari nilai konstanta maka akan terjadi signifikan dengan nilai kesalah 5 persen saja. Uji ini diperkuat oleh nilai uji t hitung harus besar dari nilai t table. Jadi nilai t hitung 20,805 besar dari t table dengan nilai 1,6722 sehingga hipotesa yang mengatakan bahwa “Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima. Maka Ha diterima dan Ho ditolak.

## 2) Pengaruh Modal

Modal atau  $X_2$  sama dengan nilai signifikan sama atau lebih kecil dari dengan nilai konstanta kemudian diperkuat nilai beta 1 nilai 3,295 yang berarti ada pengaruh langsung dan positif dalam pendapatan. Sesuai dengan aturan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai konstanta maka akan terjadi signifikan dengan nilai kesalahan 5 persen saja. Uji ini diperkuat oleh nilai uji t hitung harus besar dari nilai t table. Jadi nilai t hitung 3,295 besar dari t table dengan nilai 1,6722 sehingga hipotesa yang mengatakan bahwa “Modal berpengaruh terhadap pendapatan cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 3) Pengaruh Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau  $X_3$  sama dengan nilai signifikan lebih besar dari dengan nilai konstanta kemudian diperlemah nilai beta 1 nilai -13,001 yang berarti tidak ada pengaruh langsung dan negatif dalam pendapatan. Sesuai dengan aturan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai konstanta maka akan terjadi signifikan dengan nilai kesalahan 5 persen saja. Uji ini diperlemah oleh nilai uji t hitung harus kecil dari nilai t table. Jadi nilai t hitung -0,680 besar dari t table dengan nilai 1,6722 sdapat disimpulkan hipotesa yang menyatakan “Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 4) Produksi atau $Y_1$ sama dengan nilai signifikan sama atau lebih kecil dari dengan nilai konstanta kemudian diperkuat nilai beta 1 nilai 3,295 yang berarti ada pengaruh langsung dan positif dalam pendapatan. Sesuai

dengan aturan apabila nilai signifikasi lebih kecil dari nilai konstanta maka akan terjadi signifikan dengan nilai kesalahan 5 persen saja. Uji ini diperkuat oleh nilai uji t hitung harus besar dari nilai t table. Jadi nilai t hitung 6,323 besar dari t table dengan nilai 1,6722 jadi hipotesa yang menyatakan “Modal berpengaruh terhadap pendapatan cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

b. Koefesien determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.20**  
**Koefesien determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,986 <sup>a</sup> | ,971     |

a. Predictors: (Constant), Produksi, Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan yang diperoleh dari koefesien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  sebesar 0,971. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel bebas dan satu variabel sebesar 97,1% sedangkan sisanya 2,9%.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi**

Berdasar pada hasil uji regresi linear bergada ols menyatakan nilai B untuk Luas Lahan 0,950 bertanda positif dapat dikatakan ada hubungan searah dengan produksi, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai t hitung 46,279 besar untuk



t table 1,67655 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung itu lebih besar dari t table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,000 kecil dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Luas lahan berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

## 2. Pengaruh Modal Terhadap Produksi

Berdasar pada hasil uji regresi linear bergada ols menyatakan nilai B untuk modal 0,150 bertanda positif dapat dikatakan ada hubungan searah dengan produksi, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai t hitung 2,529 besar untuk t table 1,67655 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung itu lebih besar dari t table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,002 kecil dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Modal kerja berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

## 3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi

Berdasar pada hasil uji regresi linear bergada ols menyatakan nilai B untuk modal -0,002 bertanda negatif dapat dikatakan ada hubungan tidak searah dengan produksi, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai t hitung -0,362 besar untuk t table 1,67655 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung itu lebih kecil dari t table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,719 besar dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

## 4. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai B untuk Luas Lahan 15,088 bertanda positif dapat dikatakan ada hubungan searah dengan produksi, dalam

pengujian parsial diperkuat oleh nilai  $t$  hitung 420,805 besar untuk  $t$  table 1,67722 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $t$  hitung itu lebih besar dari  $t$  table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,000 kecil dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

#### 5. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai  $B$  untuk modal 3,295 bertanda positif dapat dikatakan ada hubungan searah dengan pendapatan, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai  $t$  hitung 38,459 besar untuk  $t$  table 1,67722 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $t$  hitung itu lebih besar dari  $t$  table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,000 kecil dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

#### 6. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasar pada hasil uji regresi linear bergada ols menyatakan nilai  $B$  untuk modal -13,001 bertanda negatif dapat dikatakan ada hubungan tidak searah dengan produksi, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai  $t$  hitung -0,680 besar untuk  $t$  table 1,67722 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $t$  hitung itu lebih kecil dari  $t$  table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,472 besar dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

#### 7. Pengaruh Tingkat Produksi Terhadap Pendapatan

Berdasar pada hasil uji regresi linear bergada ols menyatakan nilai B untuk produksi 55,296 bertanda positif dapat dikatakan ada hubungan searah dengan pendapatan, dalam pengujian parsial diperkuat oleh nilai t hitung 6,323 besar untuk t table 1,67722 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung itu lebih kecil dari t table kemudian diperkuat nilai konstanta hitung 0,004 kecil dari konstanta tabel 0,05 sehingga hipotesa “Produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa” diterima.

#### 8. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan melalui Produksi

Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan melalui produksi senilai 0,02772. Untuk total pengaruh senilai 0,489.

#### 9. Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Pendapatan melalui Produksi

Pengaruh modal terhadap pendapatan melalui produksi senilai 0,1760. Untuk total pengaruh senilai 0,186.

#### 10. Pengaruh Tingkat Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan melalui Produksi

Pengaruh tingkat tenaga kerja terhadap pendapatan melalui produksi senilai -0,362. Untuk total pengaruh senilai -0,38372.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas Lahan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
2. Modal berpengaruh positif terhadap produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
3. Tenaga Kerja berpengaruh negative terhadap produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
4. Luas Lahan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
5. Modal berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
6. Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negative terhadap pendapatan masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
7. Produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
8. Luas lahan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan melalui produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.

9. Tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan melalui produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.
10. Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan melalui produksi masyarakat petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa.

#### **B. Saran**

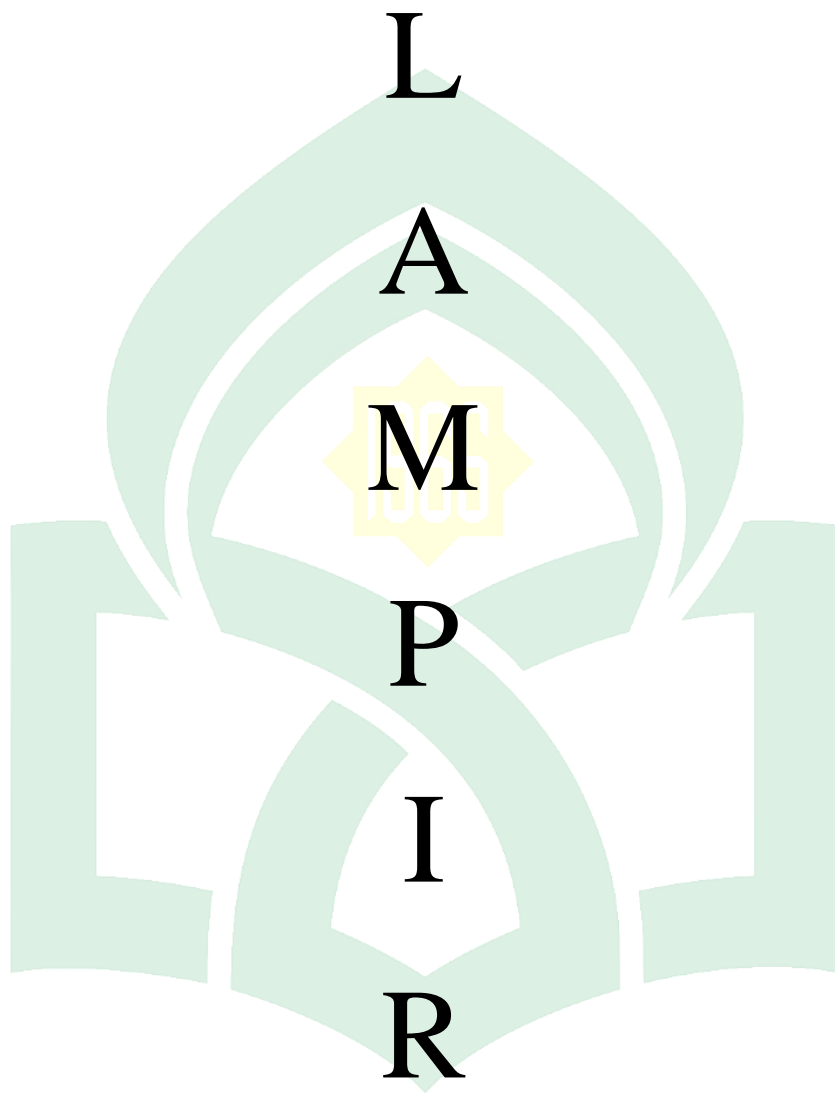
Adapun saran berdasarkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lahan, tenaga kerja, modal, dan produksi memengaruhi pendapatan. Pemerintah harus terjun langsung memperhatikan kebutuhan mendesak para petani.
2. Petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa layak menjadi perhatian utama bagi pemerintah setempat. Dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat petani sama halnya dengan memperhatikan kesejahteraan daerah itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung irfan. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk di desa gunung bau Bali* : 2017
- Amanda Riski Nabila. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagng (studi kasus : Desa Lau Beker Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang)*. Sumatra Utara.
- Anca Sariwangi. 2014. *Prospek Pengembangan Produksi Cengkeh Di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu*. Universitas Negeri Makassar.
- Ari Sudarman . 2017. *Teori Ekonomi Mikro (edisi empat)*, Yogyakarta:BPFE,
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba : *Kecamatan Kindang Dalam Angka*
- Darwis Khaeriyah. 2017. *lmu usahatani teori dan tarapan*, (Makassar: CV.Inti Mediatama.
- Doddy S, Tumanggor. 2018. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet di Kabupaten Dairi*. Tesis. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goenadi, Didiek. H, John Bako Baon, Herman, A. Purwoto. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao diIndonesia*. Badan Penelitian dan PengembanganPertanian, Departemen Pertanian Jakarta.
- Gregory Mankiw. 2003. *Pengantar Ekonomi (edisi kedua)*, Jakarta: Erlangga.
- Ken Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lipsey richard. G, & Steiner Peter. O. 1985. *pegantar ilmu ekonomi 2 (edisi ketiga)*, Jakarta: Pt. Bina Aksara.
- Made Suyana. 2008. *Utama, Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif* . Denpasar: Sastra Utama.
- Marwoto. 2014. *Pengantar Ilmu Bisnis*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Muhammad Ilham Arisaputra. 2015. *Reforma Agraria di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.

- Mulyadi S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta, : raja grapindo.
- Moehar Daniel. 2002. tentang *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nazir. 1983.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdjannah, N. 2007. *Diversifikasi Penggunaan Cengkeh*, Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian Indonesian Center for Agricultural Postharvest Research and Development.
- Priyanto. 2009.*Mandiri Belajar dengan SPSS*. Jakarta Selatan: Buku Kita.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset .
- Rita Hanafi. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sadono Sukiorno. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Raja Grapindo.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (teori dan aplikasi edisi revisi)* Jakarta : rajagrfindo.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta : . Universitas Indonesia Press.
- Siregar. A.R. 2011.“*Analisis Disparitas Harga dan Potensi Persaingan Tidak Sehat Pada Distribusi Cengkeh*” Jurnal Agribisnis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah Ken. 2015. *Ilmu Usahatani* , Jakarta: Penabor Swadaya.
- Yanti Marni, Viri deliana. 2019. *Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan pariaman selatan kota pariaman* : Sum atra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus II : Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 424835 Fax 424836

Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Acc  
tgl 20-9-2019  
HS

Kepada Yth,  
Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi  
Fakultas ekonomi & Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Warahmahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARMILA  
NIM : 90300116079  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi  
Semester : Tujuh (VII)

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Didesa/Borong Rappoa Kec. Kindang Kabupaten Bulukumba"
2. "Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pelataran Mesjid Islamic Center Dato Tiro Kabupaten Bulukumba"
3. "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Kec. Ujung Loe Kabupaten Bulukumba"

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Samata, 19 September 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dr. Siradjuddin, S.E. M.Si.  
NIP 19600509 200501 1 003

Yang Mengajukan

SARMILA  
90300116079





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 2188 Tahun 2019

**T E N T A N G**

**PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN  
PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Sarmila. Nim: 90300116079 tertanggal 07 Oktober 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Didesa Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

**M E M U T U S K A N**

- Kesatu** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si
2. Mustofa Umar, S.Ag.,M.Ag
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 14 Oktober 2019

Dekan,

  
**PROF. DR. H. ABUSTANI ILYAS, M.Ag**  
NIP. 19661130 199303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax424836

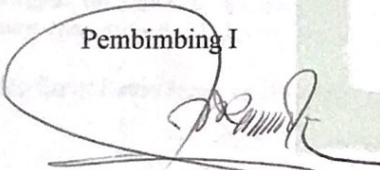
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penelitian proposal saudara SARMILA, NIM : 90300116079, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan dengan Judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”** memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **SEMINAR PROPOSAL**.

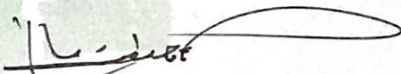
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 22 Februari 2020

Pembimbing I

  
**Dr. Siradijuddin. S.E. M.Si**  
NIP. 196605092005011003

Pembimbing II

  
**Muatofa Umar, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 196812181998031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Nomor : 2571 / EB.I/PP.00.9/5/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Undangan Seminar Proposal**  
**A.n. Sarmila/90300116079**

Samata, 12 Mei 2020

**Kepada Yth,**  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2020  
Waktu : 08.30 -12.00 WITA  
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Desa Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba  
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

**Catatan:**

- Pembimbing dan Penguji berpakaian:
- Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik
  - Wanita : Menyesuaikan





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1060 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**A.n.Sarmila, NIM : 90300116079**

**JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Sarmila**, NIM: **90300116079** tertanggal 10 April 2020 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Desa Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba**".
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.  
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama  
6. RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
7. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
8. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Pembimbing I** : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Pembimbing II** : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.  
**Penguji I** : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.  
**Penguji II** : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.  
**Pelaksana** : Hasanuddin, S.Sos.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi  
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

**Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 6 Mei 2020**



|                             |  |
|-----------------------------|--|
| PEMRAKARSA<br>(FAKHRUNNISA) | KASUBAG AKADEMIK<br>(NURMIAH MUIN, S.IP.,MM) |
|                             |  |



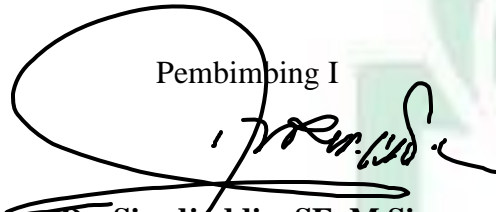
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang berjudul, “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI DESA BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**” yang disusun oleh **SARMILA, NIM: 90300116079**,


Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, yang telah diseminarkan pada tanggal 14 Mei 2020. Demikian proposal ini disahkan pada tanggal 15 Mei 2020.

Samata-Gowa, 15 Mei 2020

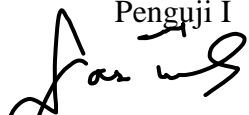
Pembimbing I

  
**Dr. Siradijuddin, SE., M.Si**  
**NIP: 19660509 200501 1 003**

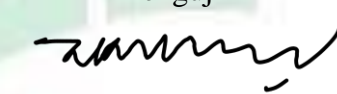
Pembimbing II

  
**Mustofa Umar, S.Ag., M.Ag**  
**NIP: 19681218 199803 1 001**

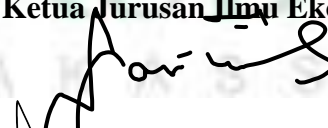
Penguji I

  
**Dr. Hasbiullah, SE., M.Si**  
**NIP. 19721204 200801 1 008**

Penguji II

  
**Dr. H. Abd Wahab, SE., M.Si**  
**NIP. 19720421 200801 1 006**

Disahkan Oleh  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

  
**Dr. Hasbiullah, SE., M.Si**  
**NIP. 19721204 200801 1 008**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1208 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Sarmila** : NIM: 90300116079
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- Ketua** : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Sekretaris** : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.  
**Penguji Dirasah Islamiyah** : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag  
**Penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan** : Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si  
**Penguji Ekonomi Makro Mikro** : Dr. Sudirman, SE., M.Si.  
**Pelaksana** : Roshani
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.  
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 2 Juli 2020

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dekan dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| PEMRAKARSA<br>(SITTI RIFQAH WIRANTI) | KASUBAG AKADEMIK<br>(NURMIAH MUTI, S.IP.,MM) |
|                                      |  |



**PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI**

Pembimbing penulisan skripsi saudara **SARMILA, NIM 90300116079**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan Judul, **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian HASIL**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 08 Agustus 2022

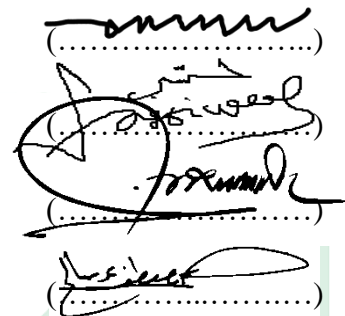
**DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING**

Penguji I : Dr. H. Abdul Wahab, SE.,M.Si

Penguji II : Dr. Hasbiullah, SE.,M.S

Pembimbing I : Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si

Pembimbing II : Mustofa Umar, S.Ag.,M.Ag



M A K A S S A R



Nomor : 3090 /EB.1/PP.00.9/8/2020

Samata, 13 Agustus 2020

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Undangan Seminar Hasil**

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-  
Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Sarmila  
NIM : 90300116079  
Jurusan : ILMU EKONOMI  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :  
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020  
Waktu : 13.00 - 14.00 WITA  
Tempat : Dilakukan secara daring

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Abustani Ilyas, M.Ag.  
081130 199303 1 003



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1495 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n.Sarmila, NIM : 90300116079  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Sarmila, NIM: 90300116079** untuk melaksanakan seminar hasil .
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat :
  1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
  4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
  6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
  7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Pembimbing** : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Pembimbing II** : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.  
**Penguji I** : Dr. H. Abd. Wahab, SE.,M.Si.  
**Penguji II** : Dr. Hasbiullah, SE.,M.Si.  
**Pelaksana** : Nuraeni Hafid
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kedua :
  1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa;
  2. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

**Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 17 Agustus 2020**



Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsp

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| PEMRAKARSA<br>(Fakhrunnisa, SE) | KASUBAG AKADEMIK<br>(Nurmiah Muin, S.IP.,M.M) |
|                                 |   |

**PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI**

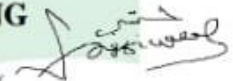
Pembimbing penulisan skripsi saudara **SARMILA, NIM 90300116079**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan Judul, **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Munaqasyah**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 18 Agustus 2020

**DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING**


Penguji I : Dr. Hasbiullah, SE.,M.Si

(  
.....)

Penguji II : Dr. H. Abdul Wahab, SE.,M.Si

(  
.....)

Pembimbing I : Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si

(  
.....)

Pembimbing II : Mustofa Umar, S.Ag.,M.Ag

(  
.....)

M A K A S S A R

Nomor : **5000** /EB.1/PP.00.9/8/2020

Samata, **10** Agustus 2020

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Undangan Ujian Munaqasyah**

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-

Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Munaqasyah Mahasiswa:

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Sarmila   |
| NIM           | : 90300116079   |
| Jurusan       | : ILMU EKONOMI  |
| Judul Skripsi | : "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba" |

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

|              |                           |
|--------------|---------------------------|
| Hari/Tanggal | : Senin, 24 Agustus 2020  |
| Waktu        | : 13.00 - 15.30 Wita      |
| Tempat       | : Dilakukan secara daring |

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Berdian



**Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
NIP. 19661130 199303 1 003

**Catatan:**

Pembimbing dan Penguji berpakaian:

- Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik
- Wanita : Menyesuaikan





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1711 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca : Surat permohonan : **Sarmila**  
NIM : **90300116079**  
Tanggal : **18 Agustus 2020**  
Mahasiswa Jurusan : **ILMU EKONOMI**  
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba**"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah  
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar  
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).  
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
**Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.**  
**Penguji I : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.**  
**Penguji II : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.**  
**Pembimbing I : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.**  
**Pembimbing II : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.**  
**Pelaksana : Nuraeni Hafid**
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**  
Pada tanggal : **18 Agustus 2020**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19651301993031003

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| PEMRAKARSA<br>(FAKHRUNNISA) | KASUBAG AKADEMIK<br>(NURMIAH MUIN, S.IP.,MM) |
|                             |  |

Nomor : 2729 /EB.I/PP.00 9/7/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran: -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 13 Juli 2020

Kepada,  
Yth. UPT P2T BKPM  
Di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Sarmila**  
NIM : 90300116079  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : BTN Minasa Upa / Bulukumba

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**"Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh  
di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba"**

Dengan Dosen pembimbing: 1. Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si.  
2. Mustafa Umar, S.Ag.,M.Ag

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.**

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag  
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3707/S.01/PTSP/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Bulukumba

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 2729/EB.I/PP.00.0/7/2020 tanggal 13 Juli 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SARMILA**  
Nomor Pokok : 90300116079  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Juli s/d 15 Agustus 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 15 Juli 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**Ir. IFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.**  
Nip : 19741021 200903 2 001

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 15-07-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





# PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 21 Juli 2020

Nomor : 070/ 415/Kesbangpol/VII/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba  
di-  
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor: 3707/S.01/PTSP/2020 tanggal 13 Juli 2020  
Perihal Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : SARMILA  
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 12- 07 - 1997  
No.Pokok : 90300116079  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar  
Alamat : BTN Minasa Upa Blok A4 No. 7 Makassar  
Hp. 082 148 958 898

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Camat Kindang, Lurah Borongrappoa Kec. Kindang  
Kab. Bulukumba dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

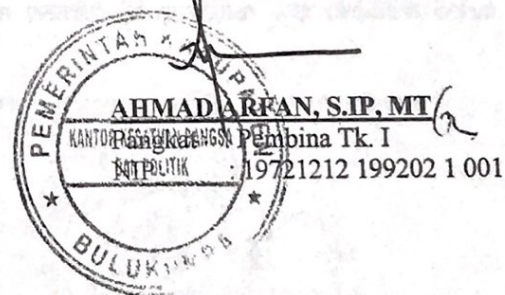
“ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI  
KELURAHAN BORONGRAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA ”

S e l a m a : Tmt. 15 Juli s/d/ 15 Agustus 2020  
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

KEPALA KANTOR



**Tembusan :**

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Makassar
4. Peringgal





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 22 Juli 2020

Nomor : 333/DPMPTSP/VII/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Camat Kindang  
2. Lurah Borong Rappoa  
Masing – Masing  
Di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/415/Kesbangpol/VII/2020 tanggal 21 Juli 2020 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : **SARMILA**  
Nomor Pokok : **90300116079**  
Program Studi : **ILMU EKONOMI**  
Institusi : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
Alamat : **BTN MINASA UPA BLOK A4 NO. 7 MAKASSAR**

Bermaksud melakukan Penelitian di Kecamatan Kindang dan Kelurahan Borong Rappoa Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 15 Juli s/d 15 Agustus 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Kepala Dinas  
**Dra. Hj. R. Krt. SUGINNA**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN KINDANG**

Alamat : Jl.Anoa No.5 Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: 03 /KD-VII/2020

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu {DPMPTSP} Nomor : 333/DPMPTSP/VII/ 2020 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, Maka Pemerintah Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Memberikan Izin Kepada :

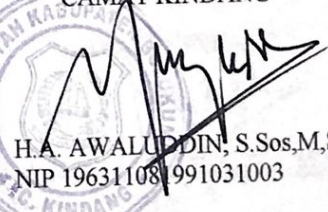
|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : SARMILA                              |
| NIS           | : 90300116079                          |
| Program Studi | : ILMU EKONOMI                         |
| Universitas   | : UIN ALAUDDIN MAKASSAR                |
| Alamat        | : BTN Minasa Upa Blok A4 No.7 Makassar |

Untuk melakukan Penelitian / Pengambilan Data di Desa Mattirowalie Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian Penyusunan SKRIPSI dengan Judul :

**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA** Adapun Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Borongrappoa 27 Juli 2020

CAMAT KINDANG  
  
H.A. AWALUDDIN, S.Sos,M,Si  
NIP 196311081991031003

Tembusan :

1. Rektor UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2. Bupati Bulukumba di Bulukumba { sebagai laporan}
3. Kepala Dinas DPMPTSP Kab.Bulukumba
4. Kepala Kesbangpol Kab.Bulukumba di Bulukumba
5. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN KINDANG**

*Alamat: Jl.Anoa No.5 Kelurahan Borongrappoa Kecamatan Kindang*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 05/ KD / VIII /2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

|         |                               |
|---------|-------------------------------|
| Nama    | : H. A. AWALUDDIN,S.Sos, M.Si |
| Jabatan | : Camat Kindang               |

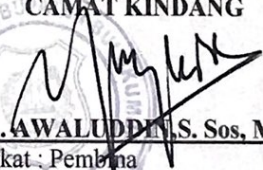
Menerangkan bahwa

|                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Nama                  | : SARMILA                             |
| NIM                   | : 90300116079                         |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : Bulukumba,12-01-1997                |
| Program Studi         | : Ilmu Ekonomi                        |
| Fakultas              | : Ekonomi dan Bisnis Islam            |
| Universitas           | : UIN ALAUDDIN MAKASSAR               |
| Alamat                | : BTN Minasa Upa blok A4 No7 Makassar |

Bahwa yang bersangkutan di atas adalah benar-benar telah melakukan penelitian tentang” **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**,sejak tanggal 15 Juli S/d 15 Agustus 2020, di Kecamatan Kindang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borongrappoa, 16 Agustus 2020

**CAMAT KINDANG**  
  
**H. A. AWALUDDIN S. Sos, M.Si**  
Pangkat : Pembina  
Nip.19631108-199103 1 003













## BIODATA

### Identitas Penulis

Nama : Sarmila Syamsul  
Tempat/Tanggal Lahir : Manyampa, 12 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara  
Alamat Rumah : Dusun Tanah Eja Desa Manyampa  
Kec. Ujung Ioe Kab. Bulukumba  
Telepon/Hp : 082148958898  
Alamat E-mail : [Sarmilasyamsul@gmail.com](mailto:Sarmilasyamsul@gmail.com)



### Nama Orang Tua

Ayah : H. Syamsul Tahir  
Ibu : Hj. Erni Rasyid

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 19 Manyampa
2. SMP Negeri 4 Bulukumba
3. SMA Negeri 9 Bulukumba
4. S1 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makassar

#### Pendidikan Non-Formal

1. *Character Building Training* (CBT) Universitas Alauddin Makassar
2. Latihan Kepemimpinan Tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makassar

#### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidang Penalaran dan Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi periode 2017-2018
2. Anggota Bidang Minat dan Bakat Economics Study Club (ESC OF UINAM) periode 2017-2018

Makassar, Agustus 2020